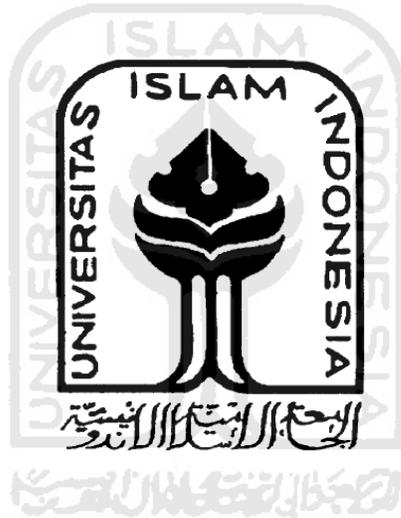


***Internal Benchmarking* Program Studi di Lingkungan Universitas Islam
Indonesia dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan
(Studi Kasus pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi
dan Ilmu Sosial Budaya)**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri**



Disusun Oleh :

Nama : Arum Cahyaningtyas

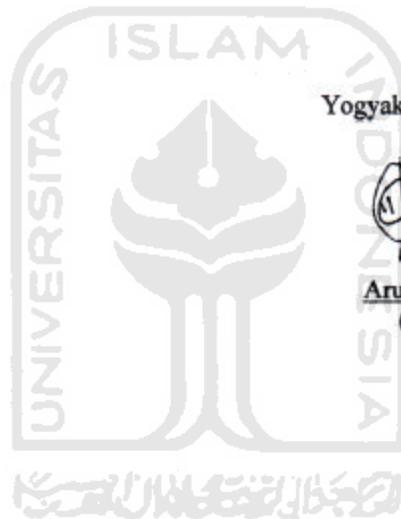
No. Mahasiswa : 05 522 209

**JURUSAN TEKNIK INDUSTRI
FAKULTAS TEKNOLOGI INDUSTRI
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2011

PENGAKUAN

Demi Allah, saya akui karya ini adalah hasil karya saya sendiri kecuali nukilan dan ringkasan yang setiap satunya telah saya jelaskan sumbernya. Jika dikemudian hari ternyata terbukti pengakuan saya ini tidak benar dan melanggar peraturan yang sah dalam karya tulis dan hak intelektual, maka saya bersedia ijazah saya yang telah saya terima untuk ditarik kembali oleh Universitas Islam Indonesia.



Yogyakarta, 09 Maret 2011



Arum Cahyaningtyas
(05 522 209)



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS PSIKOLOGI DAN ILMU SOSIAL BUDAYA

Program Studi Psikologi (S1), Program Studi Ilmu Komunikasi (S1), Program Magister Profesi Psikologi (S2), Program D III Bahasa Inggris

SURAT KETERANGAN

NO :02/Kaprodi/20/Kom/I/2011

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Arum Cahyaningtyas
Nomor Mahasiswa : 05 522 209
Jenjang Studi : Strata I (S1)
Program Studi : Teknik Industri
Fakultas : Teknologi Industri UII

Adalah benar-benar telah selesai melakukan pengambilan data untuk skripsi dengan tema "**INTERNAL BENCHMARKING PRODI-PRODI DI LINGKUNGAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA DALAM RANGKA PENINGKATAN KINERJA BERKELANJUTAN**". di Program Studi Ilmu komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta, 17 Januari 2011
Ketua Program Studi,

Anang Hermawan, S.Sos., M.A

Kampus Universitas Islam Indonesia, Jl. Kallurang Km. 14,5 Besi, Sleman, YOGYAKARTA 55584
Telp. 0274 - 898444, Ext. 2114/2113, Fax. 0274 - 898444, Ext. 2116; E-mail:fpisb@uii.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Internal Benchmarking Prodi Di Lingkungan Universitas Islam Indonesia
Dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan
(Studi Kasus Pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi
dan Ilmu Sosial Budaya)

TUGAS AKHIR



Oleh :
Nama : Arum Cahyaningtyas
No. Mahasiswa : 05 522 209

Yogyakarta, 09 Maret 2011

Pembimbing Tugas Akhir

(Taufiq Immawan, ST., MM)

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

**Internal Benchmarking Program Studi di Lingkungan Universitas Islam
Indonesia dalam Rangka Peningkatan Kinerja Berkelanjutan
(Studi Kasus pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi
dan Ilmu Sosial Budaya)**

TUGAS AKHIR

oleh :

Nama : Arum Cahyaningtyas
No. Mahasiswa : 05 522 209

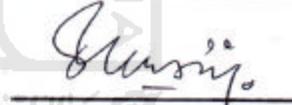
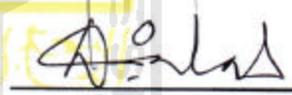
Telah Dipertahankan di Depan Sidang Penguji sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Industri
Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia
Yogyakarta, 25 April 2011

Tim Penguji

Taufiq Immawan, ST, MM
Ketua

Drs. R. Abdul Djalaal, MM
Anggota I

Ir. Sunarvo, MP
Anggota II



Mengetahui,
Ketua Prodi Teknik Industri
Universitas Islam Indonesia



Drs. M. Ibnu Mastur, M.SIE

13
5 2011

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah, atas izin Allah SWT tugas akhir ini dapat terselesaikan.
Kupersembahkan hasil karyaku ini kepada orang yang paling berarti dalam
hidupku:*

*Bapak dan Ibuku tercinta, yang selalu meneteskan air mata mendo'akanku,
membimbing, memotivasi dan berkorban untukku di setiap hembusan nafasnya,
Kedua adikku Bayu dan Dian,
Seseorang yang memberikan motivasi dan arti sebuah keikhlasan,
Sahabat-sahabtku tersayang yang selalu ada di saat aku sedih dan gembira, yang
selalu memberikan motivasi dan semangat.*

MOTTO

“ Dan bersama kesukaran pasti ada kemudahan. Karena itu bila selesai suatu tugas, mulailah tugas yang lain dengan sungguh – sungguh. Hanya kepada Tuhanmu hendaknya kau berharap ”

(Terjemah QS. Asy-Syarah : 6 – 8)

“ Sungguh, ALLAH tidak akan mengubah nasib suatu kaum sampai mereka sendiri mengubah dirinya ”

(Terjemah QS. Ar Ra'd : 11)

“ALLAH meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat

(Terjemah Al-Mujadilah : 11)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum. Wr. Wb

Dengan memanjatkan puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan baik. Tugas Akhir ini merupakan syarat untuk menyelesaikan jenjang strata satu (S1) di jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.

Penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Namun berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak akhirnya halangan maupun rintangan ini dapat penulis atasi dengan baik. Untuk itu tidak berlebihan kiranya jika pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Ir. Gumbolo Hadi Susanto, M.Sc selaku Dekan Fakultas Teknologi Industri, Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak Drs. H. M. Ibnu Mastur, M.SIE. selaku Ketua Jurusan Teknik Industri Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Taufik Immawan, ST., MM. selaku Dosen Pembimbing yang banyak memberikan masukan dan bimbingan selama menyelesaikan Tugas Akhir ini.
4. Bapak Anang Hermawan, S.Sos., M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII, terima kasih atas segala bantuan dan kerjasamanya.
5. Kedua Orang tua atas semua dukungannya baik materil maupun spiritual.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penulis berharap semoga penelitian ini bisa bermanfaat bagi semua pihak, dan semoga seluruh bantuan yang telah disumbangkan kepada penulis dapat diterima Allah SWT sebagai amal sholeh.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 09 Maret 2011



Penulis

Abstraksi

Dalam menghadapi era globalisasi yang semakin kompetitif, suatu institusi dituntut untuk mampu meningkatkan kinerjanya. Seperti halnya pada Universitas Islam Indonesia yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta. Untuk menyusun suatu perbaikan kinerja, institusi harus mengetahui tingkat kinerjanya secara tepat. Pelaksanaan benchmarking merupakan salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk mencapai hal tersebut. Penelitian yang dilakukan adalah internal benchmarking, antara jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII dan BAN-PT. Standar yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah Standar 5 mengenai Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik yang berjumlah 25 butir dari butir 5.1.1.b sampai dengan butir 5.7.4. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah proses PDSA/PDCA, yang merupakan siklus kontinyu dari Plan (perencanaan), Do (melakukan), Study/Check (Proses Belajar), dan Act (tindakan). Hasil penilaian dari Jurusan Ilmu Komunikasi adalah 53.58 dan rencana penilaian Borang BAN-PT adalah 70.68, maka terdapat gap sebesar 17.1. Perbaikan yang dilakukan yaitu dengan memperbaiki critical succes factor (CSF) pada Presentase Mata Kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah), Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik per semester, Rata-rata mahasiswa per Dosen Pembimbing Tugas Akhir, dan Rata-rata waktu penyelesaian Tugas Akhir sesuai dengan kemampuan jurusan, sehingga mendapatkan penambahan nilai menjadi 58.14 dan penurunan gap menjadi 12.54.

Kata kunci : internal benchmarking, proses pdsa/pdca, critical succes factor, gap

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAKUAN.....	ii
SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING.....	v
LEMBAR PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
HALAMAN MOTTO.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
ABSTRAKSI.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	5
1.5 Manfaat Penelitian.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Penelitian Terdahulu.....	8
2.2 Landasan Teori.....	10

2.2.1	<i>Benchmarking</i>	10
2.2.2	Jenis dari <i>Benchmarking</i>	10
2.2.3	Bentuk Pertanyaan dalam Proses <i>Benchmarking</i>	12
2.2.4	Penutupan <i>Gap</i>	14
2.2.5	Pelaksanaan <i>Internal Benchmarking</i>	18
2.2.6	Model <i>Benchmarking</i>	19
2.2.7	Proses PDCA/PDSA.....	20
	2.2.7.1 Langkah <i>Plan</i>	20
	2.2.7.2 langkah <i>Do</i>	20
	2.2.7.3 Langkah <i>Study/Check</i>	20
	2.2.7.4 Langkah <i>Act</i>	21

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Objek Penelitian.....	22
3.2	Metode Pengumpulan Data	22
3.3	Kerangka Penyelesaian Masalah.....	23
3.4	<i>Flow Chart</i> Penyelesaian Masalah.....	25

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1	Pengumpulan Data.....	41
	4.1.1 sejarah Prodi/Jurusan.....	41
	4.1.2 Visi Prodi/Jurusan.....	42
	4.1.3 Misi prodi/Jurusan.....	45
	4.1.4 Tujuan prodi/Jurusan.....	
	4.1.5 Standar Pengukuran <i>Benchmarking</i>	
4.2	Pengolahan Data.....	48
	4.2.1 Proses PDSA/PDCA.....	48

4.2.1.1	Langkah <i>Plan</i>	53
4.2.1.2	Langkah <i>Do</i>	55
4.2.1.3	Langkah <i>Study/Check</i>	55
4.2.1.4	Langkah <i>Act</i>	57

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan.....	79
6.2	Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



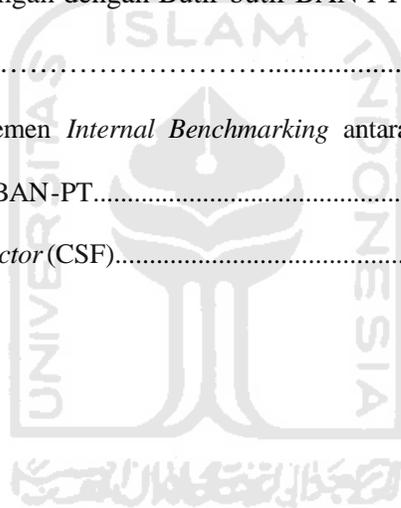
DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
Gambar 2.1 Template <i>Benchmarking</i>	14
Gambar 2.2 Proses Dukungan untuk Pembinaan dan Penutupan kesenjangan (<i>Gap</i>).....	15
Gambar 2.3 <i>Benchmarking</i> penutupan “ <i>Gap</i> ”.....	17
Gambar 2.4 Model <i>Benchmarking</i>	19
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	25



DAFTAR TABEL

Tabel :	Halaman
Tabel 4.1 Penilaian Borang Program Studi dari BAN PT.....	18
Tabel 4.2 Rencana Penilaian Borang Jurusan Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT.....	32
Tabel 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Jurusan Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT.....	45
Tabel 4.4 Hasil Penggabungan dengan Butir-butir BAN-PT Penelitian lain.....	48
Tabel 4.5 Perbandingan elemen <i>Internal Benchmarking</i> antara Prodi Ilmu Komunikasi dan BAN-PT.....	49
Tabel 4.6 <i>Critical Succes Factor</i> (CSF).....	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar :	Halaman
Gambar 2.1 Template <i>Benchmarking</i>	14
Gambar 2.2 Proses Dukungan untuk Pembinaan dan Penutupan kesenjangan (<i>Gap</i>).....	15
Gambar 2.3 <i>Benchmarking</i> penutupan “ <i>Gap</i> ”.....	17
Gambar 2.4 Model <i>Benchmarking</i>	19
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian.....	25



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Penilaian Borang Program Studi
- Lampiran 2. Jumlah SKS Program Studi (minimum untuk kelulusan)
- Lampiran 3. Struktur Kurikulum berdasarkan Urutan Mata Kuliah (MK) semester demi semester
- Lampiran 4. Mata Kuliah Pilihan yang dilaksanakan dalam Tiga Tahun terakhir
- Lampiran 5. Substansi Praktikum / Praktik yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari Mata Kuliah tertentu
- Lampiran 6. Mekanisme Peninjauan Kurikulum dari pihak-pihak yang dilibatkan dalam Proses Peninjauan tersebut
- Lampiran 7. Nama Dosen Pembimbing Akademik dan Jumlah Mahasiswa yang dibimbingnya
- Lampiran 8. Proses Pembimbing Akademik yang diterapkan pada Program Studi
- Lampiran 9. Nama Dosen Pembimbing Skripsi dan Jumlah Mahasiswa yang bimbingan
- Lampiran 10. Upaya Perbaikan Pembelajaran serta Hasil yang telah dilakukan dan dicapai dalam Tiga Tahun Terakhir.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kualitas pendidikan di sebuah Perguruan Tinggi telah banyak menggunakan ISO *series* yaitu ISO 9004-4 tentang “*Quality Management and System Element*”. Standard ini menerangkan mengenai elemen-elemen dari sistem manajemen mutu yang dapat dibangun dan dilaksanakan secara sukarela oleh produser tanpa diminta oleh pelanggan.

DIKTI melalui Badan Akreditasi Nasional memasukkan elemen-elemen dari sistem manajemen mutu terhadap penilaian kinerja Perguruan Tinggi baik Negeri maupun Swasta. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas Pendidikan secara berkesinambungan (Zabidi, 2007).

Universitas Islam Indonesia (UII) adalah Universitas Swasta tertua dan terbesar yang saat ini sudah kurang lebih 12 tahun melaksanakan sistem manajemen mutu. Beberapa fakultas dan Jurusan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001 pada tahun 2009. Peningkatan manajemen mutu dapat dilakukan dengan beberapa metode. Pada saat ini cara yang dikenal efektif dan efisien adalah *benchmarking*.

Benchmarking adalah suatu rangkaian kerja yang meliputi identifikasi, pemahaman, perbandingan dan adaptasi suatu prosedur terbaik atau yang dianggap istimewa, baik dari unit kerja lain dalam organisasi yang sama, maupun dari

organisasi luar yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja (Iskandar, 2005).

Goetsch dan Stenley (1997), mendefinisikan *benchmarking* adalah proses perbandingan dan pengukuran sebuah operasi organisasi atau proses internal terhadap kinerja praktek-praktek kerja terbaik yang dilakukan oleh organisasi baik didalam organisasi tersebut maupun organisasi luar.

Banyak perguruan tinggi yang meningkatkan mutu kinerja melalui *benchmarking*. Pelaksanaan *benchmarking* pertama kali dilakukan pada perusahaan fotokopi Xerox (Camp,1993). Pada proses produksi perusahaan Xerox melakukan adaptasi kerja-kerja terbaik (*best practice*) pada perusahaan *fotocopy* Fuji. Sedangkan kerja terbaik untuk proses distribusi produknya mengadaptasi pada perusahaan L.L. Bean. Hasil peningkatan kinerja yang dicapai oleh perusahaan Xerox dapat kita lihat sampai ini dapat menguasai pasar dunia.

Berbagai perusahaan telah banyak melakukan *benchmarking* dan sukses. Selain perusahaan, perguruan tinggi di Indonesia dan diluar negeri juga melakukan *benchmarking* diantaranya adalah *University of Melbourne* pada tanggal 16 April 2008 melakukan *eksternal benchmarking* terhadap *Australian National University*, *Monash University* dan *The University of Adelaide* sebagai *benchmarknya*. Universitas Widya Pancasila Surabaya pada tanggal 20 Maret 2010 melaksanakan eksternal *benchmarking* dengan universitas Airlangga Surabaya sebagai *benchmarknya*. Dan hasil yang didapat adalah kemajuan di bidang perkembangan keilmuan bagi Universitas Widya Pancasila Surabaya. Selain itu tim Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada tanggal 12-16 April 2010 melaksanakan eksternal *benchmarking* dengan *Hongkong University of science and Technology* (HKUST) dan

Singapore Institute of Management University Singapura sebagai *benchmarknya*. Yang bertujuan untuk melihat perkembangan keilmuan dan manajemen logistik yang sangat pesat di Hongkong. Pelaksanaan *benchmarking* suatu industri atau Perguruan Tinggi harus diawali dengan internal *benchmarking*. Hal ini dilakukan untuk mengetahui posisi internal sebelum melakukan eksternal *benchmarking*. Demikian pula dengan Universitas Islam Indonesia, sebelum melaksanakan eksternal *benchmarking* perlu melakukan *internal benchmarking*.

Penelitian yang akan diajukan ini adalah penelitian *internal benchmarking* yaitu perbandingan yang dilakukan terhadap praktek kerja terbaik dalam suatu jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII) berdasarkan standar dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT). Selanjutnya akan dilakukan peningkatan kinerja melalui proses berkelanjutan. Proses berkelanjutan yang digunakan adalah siklus Deming PDSA/PDCA. Siklus PDSA/PDCA digunakan ketika melakukan perbandingan unit-unit kerja sehingga diketahui *gap* kinerja dari masing-masing unit dan adaptasi kerja-kerja terbaik. Selanjutnya mencari faktor kunci kesuksesan dan *Critical Success Factor* (CSF) untuk melakukan proses berkelanjutan dalam peningkatan mutu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah *gap* kinerja antara Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII dengan standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

2. Bagaimanakah adaptasi yang perlu dilakukan sehingga dapat menutup *gap* yang terjadi.
3. Mencari faktor kunci kesuksesan (*Critical Succes Factor*) dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja unit-unit kerja di Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.
4. Bagaimana merancang langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan untuk memfokuskan kajian yang akan dilaksanakan. Sehingga tujuan penelitian dapat dicapai dengan cepat dan baik sebagai berikut :

Objek Penelitian adalah di Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.

1. Permasalahan diproyeksikan pada elemen-elemen pada sistem manajemen kualitas pendidikan.
2. Subjek yang diteliti adalah standar 5 dari BAN-PT mengenai Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.
3. Pada penelitian ini analisis *benchmarking* yang digunakan adalah *internal benchmarking*.

4. Pada penelitian ini proses implementasi *benchmarking* hanya sebatas pada analisa dan rekomendasi sebagai bahan masukan untuk evaluasi bagi pihak manajemen untuk melakukan strategi berikutnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui *gap* kinerja di Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII dengan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).
2. Mengetahui adaptasi yang perlu dilakukan sehingga dapat menutup *gap* yang terjadi.
3. Mencari faktor kunci kesuksesan dalam melaksanakan proses berkelanjutan peningkatan kinerja unit-unit kerja di Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.
4. Menyusun langkah strategis peningkatan kinerja yang berkelanjutan.

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memperkecil *gap* / kesenjangan antara Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII dengan Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT).
2. Untuk mengevaluasi kinerja Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.

3. Memberikan masukan Universitas dalam melaksanakan dalam mengambil kebijakan-kebijakan mengenai strategi manajemen kualitas pendidikan untuk waktu yang akan datang.
4. Memberikan masukan kepada Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII dalam mengambil kebijakan-kebijakan mengenai strategi manajemen kualitas pendidikan untuk waktu yang akan datang.

1.6 Sistematika Penulisan

Pada Tugas Akhir ini akan disusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Disamping itu juga memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Mengandung uraian tentang kerangka dan bagan alir penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

BAB IV PENGOLAHAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

Pada sub bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Yang dimaksud dengan pengolahan data juga termasuk analisis yang dilakukan terhadap hasil yang diperoleh. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan hasil yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil.

BAB V PEMBAHASAN

Melakukan pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian, dan kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah rekomendasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan terhadap analisis yang dibuat dan rekomendasi atau saran-saran atas hasil yang dicapai dan permasalahan yang ditemukan selama penelitian, sehingga perlu dilakukan rekomendasi untuk dikaji pada penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

KAJIAN LITERATUR

2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Kesuksesan dan perkembangan pada setiap aktivitas bisnis dari manufaktur hingga jasa pelayanan ialah bergantung pada bagaimana sebuah perusahaan memanfaatkan data penting yang perusahaan punya. Pengelolaan data inilah digunakan perusahaan untuk dapat mengukur kinerja dirinya masing-masing untuk mengetahui mutu perusahaan. Perlu kiranya perusahaan mengetahui kenyataan kinerja tersebut di sajikan dalam suatu bentuk data yang terukur. *Benchmarking* merupakan alat yang dapat digunakan untuk melakukan pengukuran tingkat kinerja (*performance*) serta mengembangkan suatu praktek yang terbaik bagi perusahaan.

Program *benchmarking* selalu dilakukan sebagai bagian dari TQM (*Total Quality Management*) atau Manajemen Mutu Menyeluruh. *Benchmarking* merupakan proses kontinyu dari perbandingan satu kinerja terhadap kinerja yang lain, untuk menentukan praktek terbaik serta proses memperkuat dan mengakui tujuan untuk proses peningkatan. *Benchmarking* adalah salah satu tonggak dari TQM (Crimer, 1994). Sebagai contoh perusahaan ICL di USA yang pertama kali mengeluarkan petunjuk *internal benchmarking* sebagai bagian dari TQM (Sarah, 1995). Muhamed Zairi mengatakan bahwa TQM dalam pelaksanaannya berjalan dengan tujuan menciptakan iklim peningkatan secara kontinyu pada *internal* perusahaan dan melaksanakan optimalisasi operasi secara internal dan eksternal dengan menggunakan

benchmarking. TQM memerlukan tanggung jawab dan waktu yang panjang untuk meningkatkan kepuasan pelanggan pada setiap aspek dari operasi bisnis (Zairi, 1994).

Berbagai perusahaan telah banyak melakukan *benchmarking* dan sukses. Selain perusahaan, perguruan tinggi di Indonesia dan diluar negeri juga melakukan *benchmarking* diantaranya adalah *University of Melbourne* pada tanggal 16 April 2008 melakukan eksternal *benchmarking* terhadap *Australian National University*, *Monash University* dan *The University of Adelaide* sebagai *benchmarknya*. Universitas Widya Pancasila Surabaya pada tanggal 20 Maret 2010 melaksanakan eksternal *benchmarking* dengan universitas Airlangga Surabaya sebagai *benchmarknya*. Dan hasil yang didapat adalah kemajuan di bidang perkembangan keilmuan bagi Universitas Widya Pancasila Surabaya. Selain itu tim Fakultas Teknik Universitas Diponegoro pada tanggal 12-16 April 2010 melaksanakan eksternal *benchmarking* dengan *Hong Kong University of science and Tehnology* (HKUST) dan *Singapore Institute of Management* University Singapura sebagai *benchmarknya*. Yang bertujuan untuk melihat perkembangan keilmuan dan manajemen logistik yang sangat pesat di Hongkong. Pelaksanaan *benchmarking* suatu industri atau Perguruan Tinggi bisa dilakukan dengan *internal benchmarking*. Hal ini dilakukan untuk mempelajari dan membandingkan kinerja Perguruan Tinggi atau industri terhadap Perguruan Tinggi atau industri lain. Demikian pula dengan Universitas Islam Indonesia, perlu melakukan *internal benchmarking*.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 *Benchmarking*

Benchmarking untuk pertama kalinya dipakai oleh perusahaan Xerox sebagai proses lanjutan dari pengukuran produk, pelayanan, dan terhadap praktek kekuatan pesaing dan bukan pesaing sebagai pemimpin diindustri mereka (Kolarik, 1995). Pengertian dari *benchmarking* adalah suatu rangkaian kerja yang meliputi identifikasi, pemahaman, perbandingan dan adaptasi suatu prosedur terbaik atau yang dianggap istimewa, baik dari unit kerja lain dalam organisasi yang sama, maupun dari organisasi luar yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperbaiki kinerja (Iskandar, 2005). Selain itu Goetsch dan Stenley (1997), mendefinisikan *benchmarking* adalah proses perbandingan dan pengukuran sebuah operasi organisasi atau proses *internal* terhadap kinerja praktek-praktek kerja terbaik yang dilakukan oleh organisasi baik didalam organisasi tersebut maupun organisasi luar.

2.2.2 Jenis dari *Benchmarking*

Dikenal lima jenis *benchmarking* (Camp, 1989; Watson, 1993; Zairi and Leonard, 1994; Fisher, 1996) yaitu :

1. **Internal** adalah mempelajari serta membandingkan aktifitas pada lokasi yang sama atau berbeda dari fungsi-fungsi yang ada dalam perusahaan. *Benchmarking* internal sangat penting karena dapat memonitor kinerja perusahaan sendiri sehingga akan menemukan jalan yang inovatif untuk melakukan perubahan menuju operasi yang lebih baik.
2. **Kompetitive** adalah mempelajari dan membandingkan kinerja dari pesaing terbaik. Dalam prosesnya perbedaan cara dari pendekatan operasi yang sama akan

- diperlihatkan. *Benchmarking* kompetitif akan memperlihatkan dimanakah posisi kita dan dimanakah posisi pesaing kita, namun pesaing kita tidak akan menceritakan bagaimana mereka dapat meraih posisi tersebut.
3. **Fungsional** atau disebut pula dengan *benchmarking* non kompetitif. Mempelajari dan membandingkan kinerja dari satu perusahaan yang terbaik yang non kompetitif. Tetapi dapat mengaplikasikan proses yang sama terhadap satu bagian atau lebih dari fungsi-fungsi yang ada pada perusahaan kita.
 4. **Generik** adalah membandingkan proses bisnis secara mendasar yang memiliki kecenderungan sama disetiap perusahaan, seperti penerimaan pesanan, pelayanan terhadap pelanggan, dan pengembangan strategi (Chairul, et.al, 1996; Chairul, 1997).
 5. **Customer** artinya perbandingan kinerja berasaskan kepada harapan pelanggan. Sebuah perusahaan dapat berjuang mengurangi harga bila mana pelanggan lebih suka dengan berbagai tambahan (K. Chan, 1993).

Perbedaan diantara kelima jenis *benchmarking* didasarkan pada sumber data dan jenis partner. *Benchmarking* dapat dibedakan menjadi internal dan eksternal tergantung kepada pengguna. Eksternal *benchmarking* dibagi menjadi dua yaitu kompetitif atau non kompetitif. Sedangkan non kompetitif dapat sebagai *functional benchmarking* atau *generic benchmarking*.

Disamping kelima jenis *benchmarking* diatas dikenal juga jenis khas misalnya *benchmarking* strategi yaitu aplikasi *benchmarking* pada tingkat strategi, *benchmarking* operasional yaitu aplikasi *benchmarking* pada tingkat operasional dan *benchmarking* global yang merupakan perluasan *benchmarking* strategi.

Adanya berbagai jenis *benchmarking* memungkinkan terjadinya suatu penggabungan misalnya eksternal *benchmarking* dapat terjadi sebagai *functional benchmarking* atau *generic benchmarking*.

Pemilihan jenis *benchmarking* disesuaikan mengikuti keperluan perusahaan, tersedianya sumber daya manusia, proses serta perusahaan yang akan dijadikan pembandingan. Biasanya suatu perusahaan yang melakukan *benchmarking* ini melalui internal *benchmarking*, kemudian berpindah menuju ke eksternal *benchmarking*, seterusnya akan menuju pada *functional benchmarking* dan *generic benchmarking*.

2.2.3 Bentuk Pertanyaan dalam Proses *Benchmarking*

Dalam memahami model proses *benchmarking*, perlu dipertimbangkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh group yang akan melaksanakan proses belajar *benchmarking*. Biasanya group *benchmarking* memilih kecenderungan mengikuti kepada dua dimensi yaitu dimensi internal dan dimensi eksternal

Dimensi internal termasuk menentukan proses operasional pada pembelajaran dan membina pengukuran internal untuk proses tersebut. Dimensi luar adalah kinerja luar termasuk didalamnya mengidentifikasi perusahaan eksternal sebagai calon untuk di *benchmark* dan pembelajaran dengan menentukan ukuran kinerja dan memanfaatkan kemampuan proses.

Melalui dua dimensi inilah analisis jurang (*gap*) antara dua perusahaan dapat dilakukan. Jurang kinerja ini dapat diidentifikasi. *Pertama*, dengan mengukuhkan dan melakukan perbandingan pengukuran proses ke kemampuan relatif. *Kedua*, mengidentifikasi dan mengenalkan aktivitas-aktivitas atau aplikasi praktik terbaik

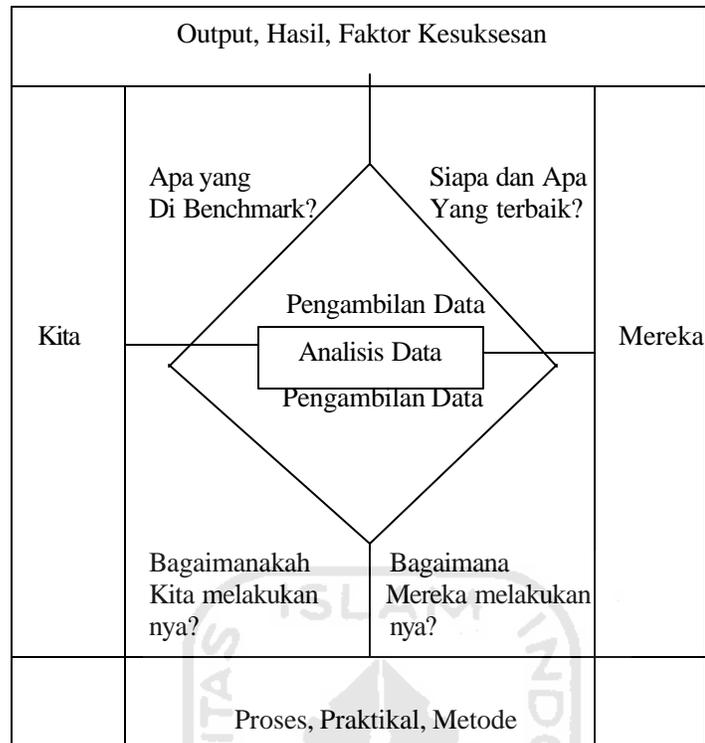
(*best practice*) atau yang biasanya disebut dengan *enabler* perusahaan untuk mencapai kinerjanya. Enabler-enabler ini akan menyiapkan sebuah ujung tombak ide bagaimana proses internal dapat di tingkatkan. Secara mudah dalam istilah yang biasa digunakan, *benchmarking* berarti:

1. Menentukan apakah proses operasional dapat dipelajari
2. Mengetahui tingkat keutamaan kinerja didalam relatif proses untuk pemilihan proses kinerja perusahaan sendiri.
3. Mempertimbangkan bagaimana membuat suatu perubahan yang dapat menghasilkan peningkatan didalam perusahaan sendiri.

Suatu group *benchmarking* yang melakukan pembelajaran baik melalui dimensi internal atau dimensi eksternal selalu mengajukan empat macam pertanyaan :

1. Apakah yang dapat kita *benchmark*,
2. Siapakah yang akan di *benchmark*,
3. Bagaimanakah kita membentuk proses,
4. Bagaimanakah mereka membentuk proses,

Model keempat pertanyaan tersebut diatas berdasarkan kepada proses *benchmarking* yang telah dibina oleh perusahaan Boing, DEC, Motorola, Xerox untuk membantu menyiapkan fasilitas dalam komunikasi mereka pada proyek *benchmarking*.



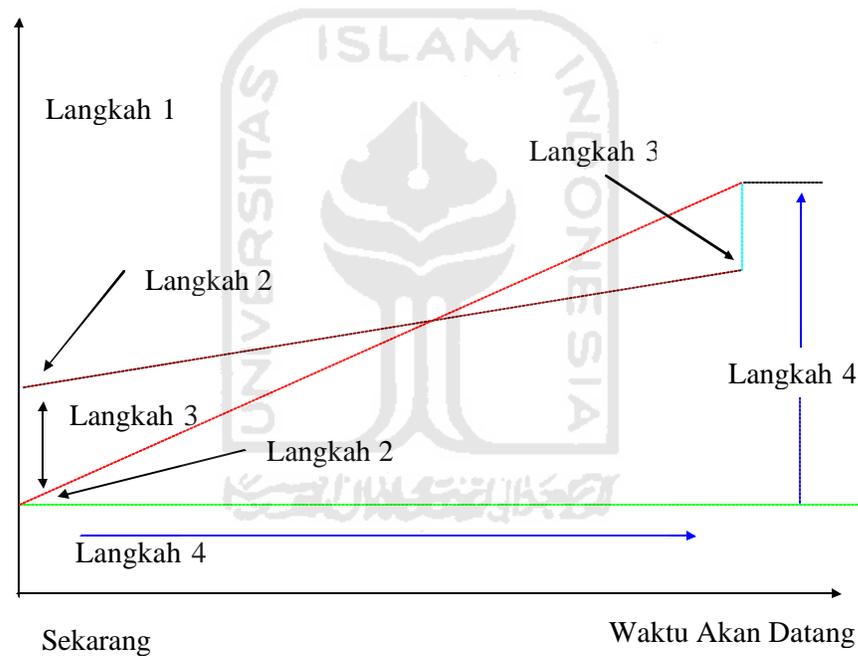
Gambar 2.1. Template *Benchmarking*

Perusahaan-perusahaan ini telah memakai model proses tersebut untuk melakukan pembelajaran *benchmarking*. Keempat model pertanyaan tersebut telah dibuat “*template*” seperti Gambar 6 (Watson, 1993, Zairi, 1994).

2.2.4 Penutupan “Gap”

Secara keseluruhan setiap langkah *benchmarking* memberikan dukungan terhadap pembinaan dalam analisis “*gap*” (kesenjangan) yang digunakan untuk memperkecil tingkat perbedaan kinerja antara perusahaan yang memimpin dengan perusahaan yang melakukan *benchmarking*. Dimana gambar 2.2 menunjukkan bahwa gambaran bagaimana keempat langkah berintergrasi menjadikan suatu model proses *benchmarking*.

Untuk langkah pertama, analisa “kesenjangan” adalah mengidentifikasi ukuran kinerja. Langkah kedua, melakukan mengidentifikasi perusahaan yang melaksanakan *benchmarking* dan perusahaan yang menjadi “*partner*” *benchmarking*. Langkah ketiga, melakukan pengukuran dan analisis perbedaan kinerja antara perusahaan yang melakukan *benchmarking* dengan perusahaan yang dijadikan “*partner*” *benchmarking*. Biasanya kecenderungan kinerja dari perusahaan *benchmarking* “*partner*” menghasilkan suatu proyeksi perencanaan horizon terhadap perusahaan yang melaksanakan *benchmarking*.



Gambar 2.2. Proses Dukungan Untuk Pembinaan dan Penutupan Kesenjangan (*Gap*)

Langkah keempat merupakan langkah usaha pencapaian tujuan perusahaan terhadap perencanaan horizon yang dimilikinya.

Selanjutnya pada langkah rancangan proyek *benchmarking* yang utama adalah melakukan membenaran diri sendiri. Hal ini memerlukan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan. Hasil yang dicapai dalam langkah rancangan ini perusahaan haruslah

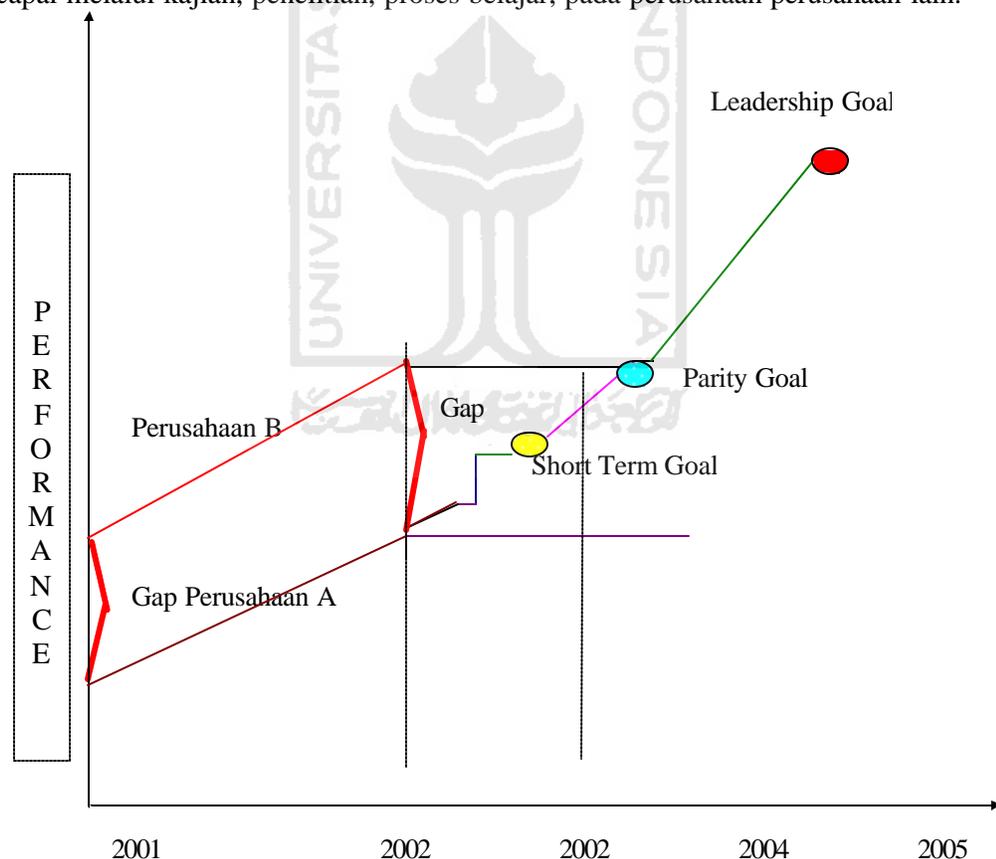
berkemampuan untuk menilai arah tumpuan eksternal.

Terdapat tiga fase dalam rancangan model proses *benchmarking* :

1. Perusahaan harus mengidentifikasi nilai strategi, peta kesuksesan, kunci proses bisnis dan faktor kesuksesan kritis.
2. Proses khusus untuk di *benchmark* haruslah didokumentasi serta ciri-ciri untuk menentukan kemampuan alamai menggunakan alat mutu untuk analisis proses bisnis.
3. Keperluan-keperluan perusahaan haruslah ditetapkan untuk memilih perusahaan partner *benchmarking*, memberikan tujuan *benchmarking* atau memberikan tanda tingkat kesesuaian bahwa setiap perusahaan memiliki partner *benchmarking* yang khusus.

Kriteria dalam 3 fase diatas dapat ditetapkan untuk diyakini oleh manajer sebelum menggabungkan sebuah group *benchmarking*. Pemilihan kriteria yang dipakai untuk menetapkan ketepatan lingkungan pembelajaran untuk pencarian proses kesamaan didalam memilih partner *benchmarking*. Kesalahan didalam memilih perusahaan partner *benchmarking* akan mengakibatkan efektifitas dalam implementasinya tidak sukses, yang selanjutnya akan merusakkan budaya, struktur, organisasi, atau proses pengambilan keputusan. Kriteria pertimbangan dan pengambilan keputusan sebagai partner *benchmarking* yang potensial dapat difahami didalam keperluan untuk pengambilan data dan dasar untuk menciptakan pertanyaan dalam pembelajaran awal *benchmarking*. Persoalan *benchmarking* digunakan untuk membantu proses gerakan pencarian data dan menjamin bahwa seluruh keperluan informasi dapat dikumpulkan.

Berdasarkan pada fase ke tiga disusunlah suatu strategi untuk peningkatan kinerja melalui peningkatan kualitas. Pengungkapan kesenjangan antara dua perusahaan dapat dilakukan dengan berbagai informasi. Sebuah tujuan dengan waktu yang singkat (*short term goal*) dapat dibangun melalui keuntungan yang pernah diperoleh ketika melakukan inspeksi proses koreksi diri (muhasabah). Kesamaan tujuan (*parity goal*) dapat dibangun melalui hasil-hasil yang diperoleh ketika melakukan penelitian pada perusahaan yang menjadi patner *benchmarking*. Sedangkan tujuan untuk memimpin (*leadership goal*) adalah bagaimana kinerja yang dicapai terus akan meningkat melebihi para pesaing utamanya. Tujuan ini akan tercapai melalui kajian, penelitian, proses belajar, pada perusahaan-perusahaan lain.



Perusahaan A melakukan *benchmarking* terhadap perusahaan B

Gambar 2.3. *Benchmarking* penutupan "Gap"

Lebih jelas dapat dilihat pada Gambar 2.3: “*Benchmarking gap closure*” yaitu *benchmarking* penutupan kesenjangan (Watson,1993). Pelaksanaan *benchmarking* yang terbaik disuatu perusahaan adalah memandang operasi bisnis perusahaan sebagai suatu proses. Yang berarti bahwa operasi perusahaan merupakan kegiatan yang saling terkait yang mengubah input menjadi output. Proses *benchmarking* biasanya diarahkan pada dua dimensi dalam upaya untuk memperoleh perbandingan kinerja dan menemukan *enabler* (Chairul Saleh, 2009).

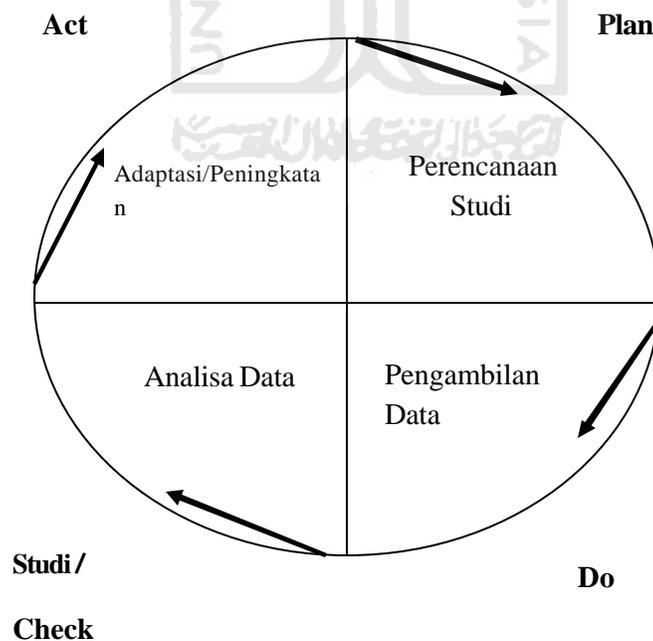
2.2.5 Pelaksanaan *Internal Benchmarking*

Urutan langkah proses *internal benchmarking* terhadap perencanaan penjadwalan produksi terhadap realitas pelaksanaannya sebagai berikut:

1. Merencanakan studi dengan melakukan aktivitas koreksi diri. Keadaan ini memerlukan usaha yang kuat untuk mencapai tujuan *benchmarking*.
2. Peningkatan kinerja diantara prodi-prodi di lingkungan Universitas Islam Indonesia yang terdiri dari aktivitas pengambilan data dan perbandingan data.
3. Identifikasi tujuan proses adaptasi yang terdiri dari aktivitas persiapan data untuk dianalisa, analisa data, analisa sebab akibat, proyeksi hasil dan identifikasi proses yang mudah dilakukan.
4. Memilih faktor kunci kesuksesan untuk peningkatan kinerja yang merupakan aplikasi selama dilakukan proses studi.
5. Merancang langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan.

2.2.6 Model *Benchmarking*

Pengembangan model *benchmarking* yang telah diaplikasikan mempunyai 3 sampai 36 variasi aktifitas dan beberapa fase (Fitz-enz, 1993). *International Benchmarking Clearinghouse* (IBC) menggunakan 4 fase dengan 36 aktivitas.(Zairi, 1996). Robert Camp menggunakan 6 fase 10 aktivitas (Camp, 1989). Mustapa Pulat (Pulat, 1994), Watson H. Gregory (Watson, 1993), Chairul Saleh (Chairul, 1997) melaksanakan *benchmarking* dengan model mengadopsi siklus Deming dengan merubah aktivitas *check* menjadi *study* dan pada proses peningkatan secara kontinyu digunakan model Deming yang asli (PDCA). *The American Productivity & Quality Control*(APQC), menggunakan model proses *benchmarking* dengan 4 langkah hampir sama dengan model *benchmarking* sebelumnya yang mengadopsi siklus Deming. Model *benchmarking* hasil adopsi siklus Deming dapat di lihat pada gambar 2.4.



Gambar 2.4. Model *Benchmarking*

Setiap aktivitas didalam peningkatan kinerja kualitas memberikan dukungan terhadap pengurangan “*gap*” yang ada.

2.2.7 Proses PDSA / PDCA

Proses PDSA/PDCA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study/check* (proses belajar), *Act* (tindakan).

2.2.7.1 Langkah *Plan*

1. Proses perencanaan berawal dari mengetahui bahwa peningkatan kinerja selalu tidak sesuai dengan yang direncanakan. Proses koreksi diri melahirkan komitmen untuk merubahnya.
2. Mencari sebab mengapa peningkatan kualitas kinerja prodi-prodi pada realitanya selalu terlambat.

2.2.7.2 Langkah *Do*

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan.

2.2.7.3 Langkah *Study / Check*

Mempelajari faktor-faktor apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja prodi-prodi di Universitas Islam Indonesia. Dengan pengisian pada penilaian nilai jurusan berdasarkan BAN-PT.

2.2.7.4 Langkah Act

Proses *Act*, dilaksanakan dengan aktivitas mencari perbedaan *gap* masing-masing objek yang ada, baik yang telah dilakukan maupun yang sedang dilaksanakan. Pelakukan perubahan berdasarkan urutan CSF's dan yang mungkin dilakukan dalam jangka pendek. Perbaikan dilakukan melalui sarana QCC yang telah dimiliki sebelumnya. Merencanakan langkah perbaikan dan peningkatan secara kontinyu.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya (FPSB) Universitas Islam Indonesia (UII). Penelitian difokuskan pada internal *benchmarking* pada jurusan Ilmu Komunikasi yang bertujuan untuk mengetahui gap yang ada pada jurusan dan solusi untuk mengatasi gap tersebut.

3.2 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data Primer

Data primer adalah data penelitian diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Dalam hal ini, penelitian dilakukan secara langsung pada objek dengan pendekatan secara primer yang dapat diperoleh dengan cara :

a. Interview dan Wawancara

Pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada jurusan Ilmu Komunikasi dengan mengadakan tanya jawab langsung dengan pihak jurusan.

b. Observasi

Pengambilan data secara langsung dengan cara mengamati dan mencatat objek penelitian pada saat melaksanakannya.

2. Metode Pengumpulan Data Sekunder

Data didapat dengan cara tidak langsung, dalam arti dari literature buku petunjuk pada setiap bagian peralatan sumber lain yang berhubungan dengan objek penelitian

3.3 Kerangka Penyelesaian Masalah

Langkah dalam proses *benchmarking* yang diambil dalam buku Richard Chang dan Keith Kelly, (1994) pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Langkah 1. Mengidentifikasi apa yang akan di *benchmark* .

Walaupun setiap fungsi dapat di benchmark, tetapi lebih efektif dipilih fungsi yang dapat diukur. Jenis fungsi yang di *benchmark* adalah 100 parameter BAN-PT.

Langkah 2. Menentukan apa yang akan diukur.

Memeriksa diagram alur, menetapkan langkah-langkah proses dan memastikan bahwa tindakan sesuai dengan tujuan.

Langkah 3. Mengidentifikasi Siapa yang akan di *Benchmark*

Pada penelitian ini BAN-PT akan di bandingkan dengan jurusan Ilmu Komunikasi FPSB Universitas Islam Indonesia. Dengan cara melakukan penelitian umum dan memilih tingkat yang akan di *benchmark*.

Langkah 4. Mengumpulkan Data

Data apa saja yang akan digunakan dalam penelitian ini. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kuisioner atau melakukan perbandingan dengan

Langkah 5. Menganalisa Data dan Menentukan Kesenjangan (Gap)

Strategi dalam menentukan kesenjangan adalah dengan cara menganalisa data yang kita peroleh terlebih dahulu, kemudian baru kita dapat mengetahui “gap” apa yang ada antara Jurusan Ilmu Komunikasi dengan BAN-PT.

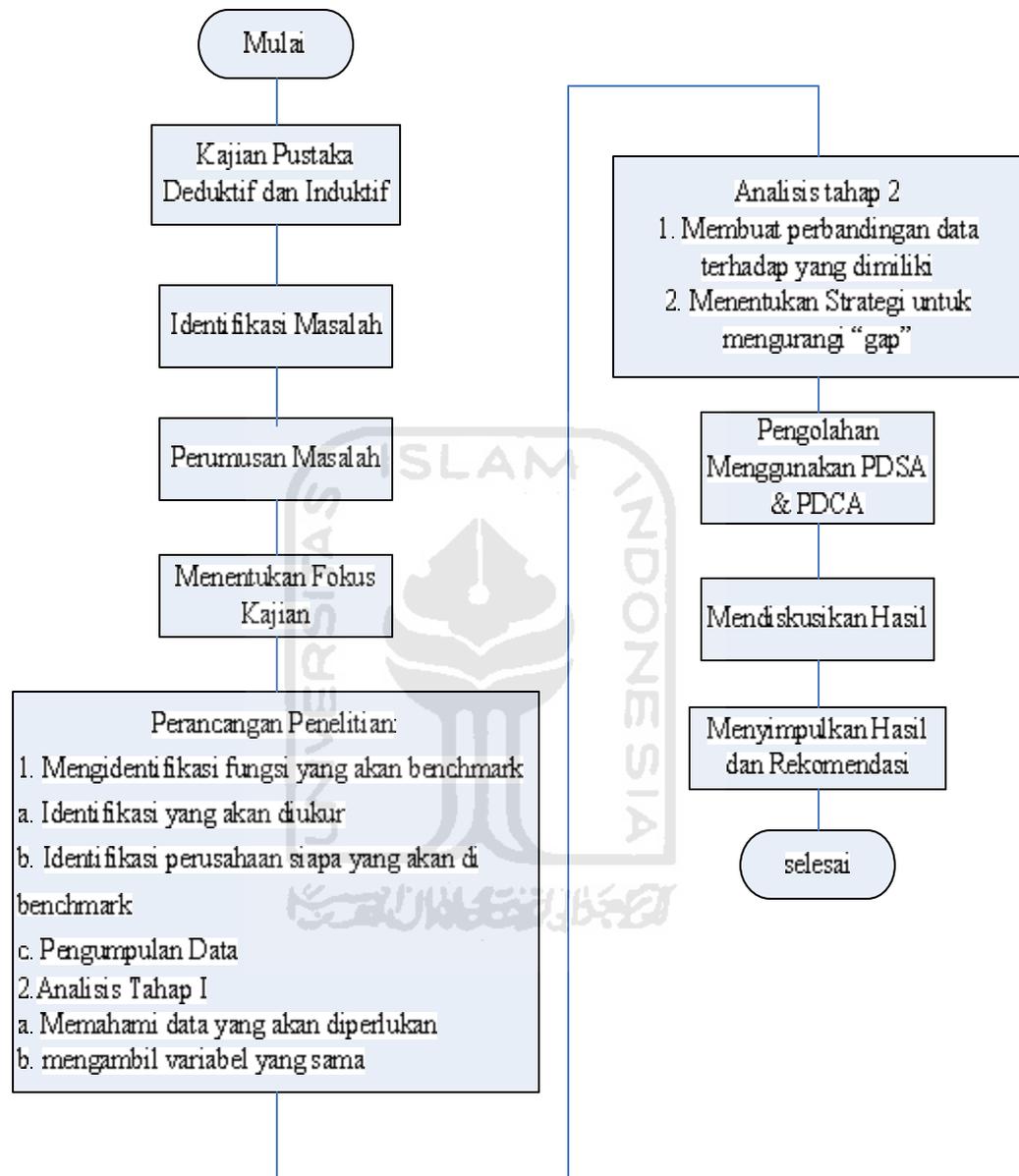
Langkah 6. Menetapkan Tujuan dan Mengembangkan Rencana Aksi

Bagaimanakah kita melakukan program peningkatan kinerja dan berapa lama rencana kita terlaksana serta bagaimana hasilnya.

Langkah 7. Memantau Proses

Pemantauan proses dapat kita lakukan dengan cara melihat perubahan apa yang terjadi dan membuat pembandingan.

3.4 Flow Chart Penyelesaian Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Penelitian

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1 Pengumpulan Data

4.1.1 Sejarah Prodi / Jurusan

Program Studi Ilmu Komunikasi UII merupakan program studi ke-21 di UII yang didirikan dan dibuka pada tahun akademik 2004/2005 melalui surat izin operasional Dirjen Dikti No. 2113/D/T/2004. Kehadiran Prodi Ilmu Komunikasi disambut oleh peminat bidang komunikasi dengan penuh antusias. Ini dibuktikan oleh banyaknya *anemo* pendaftar yang senantiasa meningkat dengan rasio penerimaan 1:9. Banyaknya peminat mengharuskan Prodi Ilmu Komunikasi mengadakan seleksi ketat untuk dapat menjaring calon mahasiswa yang berkualitas. Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI No 2113/D/T/2004 tanggal 18 Juni 2004 Prodi Ilmu Komunikasi membuka 3 konsentrasi studi yaitu Konsentrasi Manajemen Media, Konsentrasi Jurnalistik, dan Konsentrasi *Public Relation*.

Dengan mempertimbangkan banyaknya permintaan dari mahasiswa dan industri komunikasi (*user*), prodi Ilmu Komunikasi UII mulai membuka Konsentrasi Broadcasting pada tahun ajaran ketiga (2006/2007) untuk mahasiswa angkatan 2006 dan seterusnya. Didukung oleh tenaga-tenaga pengajar lulusan dalam dan luar negeri, Program Studi Ilmu Komunikasi mempersembahkan Manajemen Media sebagai konsentrasi unggulan, pertama dan satu-satunya di Indonesia. Konsentrasi ini mencoba mengintegrasikan kemampuan jurnalistik, kemampuan *public relation*, kemampuan *broadcasting*, serta kemampuan manajerial di bidang media massa.

Sebagai sarana penunjang, Program Studi Ilmu Komunikasi telah memiliki sebuah perpustakaan khusus Ilmu Komunikasi serta empat unit laboratorium: Lab. Audio Visual dan Mini Theater, Lab. Radio siaran, Lab. Pers, dan Lab. Fotografi. Selain itu, sebagai wadah kreatifitas dan produktifitas mahasiswa, telah didirikan unit-unit kegiatan mahasiswa antara lain: Klub Galaxy Radio, Klub Fotografi Klik 18, Klub Sinematografi Kompor.Com, Klub public Relation, serta Klub Diskusi dan Penelitian.

4.1.2 Visi Prodi / Jurusan

Unggul sebagai institusi pencetak SDM komunikasi yang kritis, kreatif, bermoral, profesional, mandiri dan berstandar internasional. Dengan visi tersebut, program studi Ilmu Komunikasi bertekad menghasilkan sarjana strata satu (S1) dibidang komunikasi dengan komitmen pada nilai-nilai islam serta mempunyai kompetensi dalam hal: (1) "*Manajerial Skill*", Kemampuan mendirikan dan mengelola media komersial ataupun publik secara profesional; (2) "*Research Skill*", kemampuan meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan komunikasi; serta (3) "*Profesional Skill*", kemampuan mengemban profesi sebagai insan komunikasi di berbagai media, baik di tingkat regional, nasional, maupun internasional

4.1.3 Misi Prodi / Jurusan

Berdasarkan dengan visi yang ada, maka didapatkan misi yaitu menghasilkan sarjana strata satu (S1) di bidang komunikasi yang memiliki keunggulan penguasaan teknis profesional serta kedalaman analisis melalui proses penyelenggaraan kegiatan

akademik yang berkualitas dan kondusif, dan berperan serta mengemban amanah bagi visi UII dalam membangun reputasi sebagai kampus rahmatan lil'alamiin.

4.1.4 Tujuan Prodi/Jurusan

Program Studi Ilmu Komunikasi UII adalah mendidik dan menyiapkan mahasiswa menjadi sarjana komunikasi yang kritis, memiliki kedalaman ilmu serta profesionalisme sehingga siap bersaing di dunia industri komunikasi dengan berkomitmen kepada nilai-nilai Islam. Rincian tujuan tersebut adalah:

1. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki wawasan keislaman, berakhlak, terampil, berilmu amaliyah dan beramal ilmiah.
2. Membentuk karakter sarjana komunikasi yang mampu bersikap terbuka, tanggap terhadap perubahan, kemajuan ilmu dan teknologi, maupun masalah yang dihadapi masyarakat, khususnya yang berkaitan dengan bidang keahliannya.
3. Menghasilkan sarjana komunikasi yang mampu mengenali, mengamati, melakukan pendekatan dan penalaran terhadap berbagai permasalahan berdasarkan kajian ilmu komunikasi.
4. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki bekal dasar ilmu pengetahuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya.
5. Menghasilkan sarjana komunikasi yang memiliki dasar pengetahuan umum dan pengetahuan profesi komunikasi yang cukup untuk dapat memperluas pandangan sekaligus membuka peluang karir yang lebih variatif, inovatif dan mandiri.

4.1.5 Standar Pengukuran *Benchmarking*

Dalam *internal benchmarking* untuk jurusan Ilmu Komunikasi, diperlukan standar sebagai tolok ukur pengukurannya. Menurut standar BAN-PT dengan jangka waktu dari tahun ajaran 2007/2008 - 2009/2010 adalah sebagai berikut:

1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta Strategi Pencapaian
2. Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan, dan Penjaminan Mutu
3. Mahasiswa dan Lulusan
4. Sumber Daya Manusia
5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
7. Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dalam perhitungan skor ini deskriptor memiliki bobot sendiri-sendiri yang nilainya adalah 0,57 dan 1,14. Pada tabel 4.1 standar dari BAN-PT yang digunakan untuk mengisi matrix penilaian program studi memiliki rentang nilai antara nilai 0 (sangat kurang) sampai dengan nilai 4 (sangat baik).

Butir-butir BAN-PT berjumlah 100 butir penilaian, dalam penelitian ini diteliti oleh 4 orang dalam jurusan Ilmu Komunikasi. Pada penelitian ini aspek yang dikaji adalah Standar 5 mengkaji tentang kurikulum, pembelajaran dan suasana akademik kemudian dibagi ke dalam 27 elemen penilaian, tetapi pada kali ini yang dikaji hanya 25 deskriptor saja, yang terdapat pada butir nomor 51 – 75. Rincian lengkap dari 100 butir BAN-PT dapat dilihat pada lampiran 1.

Matrix penilaian program studi dari BAN-PT pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1 Penilaian Borang Program Studi dari BAN-PT

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot
1.	5.1.1.b	Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi PS.	0.57
2.	5.1.2.a	Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi.	0.57
3.	5.1.2.b	Presentasi mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah).	0.57
4.	5.2.1.c	Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, dan SAP.	0.57
5.	5.1.3	Fleksibilitas mata kuliah pilihan.	0.57
6.	5.1.4	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.	1.14
7.	5.2.a	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	0.57
8.	5.2.b	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan.	0.57
9.	5.3.1.a	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.	1.14
10.	5.3.1.b	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.	0.57
11.	5.3.2	Mutu soal ujian.	0.57
12.	5.4.1	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester.	0.57
13.	5.4.2.a	Pelaksanaan kegiatan Pembimbingan Akademik.	0.57
14.	5.4.2.b	Rata-rata pertemuan pembimbingan pr mahasis per semester.	0.57
15.	5.4.2.c	Efektivitas kegiatan perwalian.	0.57
16.	5.5.1.a	Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan.	0.57
17.	5.5.1.b	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing Tugas Akhir.	0.57
18.	5.5.1.c	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan	0.57

		selama penyelesaian TA .	
19.	5.5.1.d	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.	1.14
20.	5.5.2	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.	1.14
21.	5.6	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama 3 tahun terakhir.	0.57
22.	5.7.1	Kebijakan tentang suasana akademik.	0.57
23.	5.7.2	Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana, dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik.	1.14
24.	5.7.3	Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuwan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik)	1.14
25.	5.7.4	Interaksi akademik antara dosen mahasiswa.	0.57

4.2 Pengolahan Data

4.2.1 Proses PDSA / PDCA

Proses PDSA merupakan siklus kontinyu dari *Plan* (perencanaan), *Do* (melakukan), *Study/check* (proses belajar), *Act* (tindakan).

4.2.1.1 Langkah *Plan*

Dalam pembagian pengisian penilaian BAN-PT untuk penelitian ini, faktor-faktor yang direncanakan untuk tahun 2006/2007-2008/2009 dalam penelitian adalah standar 5 mengenai Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.

Target dari jurusan atau program studi Ilmu Komunikasi dalam akreditasi jurusan yaitu Akreditasi A. Rencana penilaian jurusan Ilmu Komunikasi berdasarkan peilaian BAN-PT untuk butir 5.1.1.b - 5.7.4 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rencana Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap
BAN-PT

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Bobot	Skor	Target Nilai yang akan dicapai
1.	5.1.1.b	Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi PS.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
2.	5.1.2.a	Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
3.	5.1.2.b	Presentasi mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah).	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
4.	5.2.1.c	Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, dan SAP.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
5.	5.1.3	Fleksibilitas mata kuliah pilihan.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
6.	5.1.4	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.	1.14	4	$1.14*4 = 4.56$
7.	5.2.a	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
8.	5.2.b	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
9.	5.3.1.a	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.	1.14	4	$1.14*4 = 4.56$
10.	5.3.1.b	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
11.	5.3.2	Mutu soal ujian.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
12.	5.4.1	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$

		Pembimbing Akademik (PA) per semester.			
13.	5.4.2.a	Pelaksanaan kegiatan Pembimbingan Akademik.	0.57	4	$0,57*4 = 2.28$
14.	5.4.2.b	Rata-rata pertemuan pembimbingan pr mahasiswa per semester .	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
15.	5.4.2.c	Efektivitas kegiatan perwalian .	0.57	4	$0,57*4 = 2.28$
16.	5.5.1.a	Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan .	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
17.	5.5.1.b	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing Tugas Akhir.	0.57	4	$0,57*4 = 2.28$
18.	5.5.1.c	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA .	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
19.	5.5.1.d	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.	1.14	4	$1.14*4 = 4.56$
20.	5.5.2	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.	1.14	4	$1.14*4 = 4.56$
21.	5.6	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama 3 tahun terakhir.	0.57	4	$0,57*4 = 2.28$
22.	5.7.1	Kebijakan tentang suasana akademik.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
23.	5.7.2	Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana, dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik.	1.14	4	$1.14*4 = 4.56$
24.	5.7.3	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dll)	1.14	4	$1.14*4 = 4.56$
25.	5.7.4	Interaksi akademik antara dosen mahasiswa.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
TOTAL					70.68

4.2.1.2 Langkah *Do*

Proses ini dilakukan dengan tahap pengambilan data yang berhubungan dengan peningkatan mutu kinerja pendidikan pada butir-butir yang akan diteliti. Data yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Butir 5.1.1.b Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi PS.
 - a. Kompetensi utama lulusan :
 - i. Memiliki wawasan, pengetahuan, dan berkemampuan untuk memahami, menganalisis, dan memecahkan permasalahan, serta fenomena komunikasi yang terjadi di masyarakat.
 - ii. Memiliki keterampilan menerapkan ilmu komunikasi untuk bekerja pada konteks lokal dan global dengan dukungan bahasa dan teknologi komunikasi.
 - iii. Memiliki motivasi, sikap, dan perilaku sesuai etika profesi dalam mengembangkan profesionalisme di bidang komunikasi.
 - iv. Memiliki kemampuan mengimplementasikan dan mengembangkan kompetensi komunikasi sesuai kebutuhan profesi, industri, dan sosial
 - b. Kompetensi Pendukung Lulusan
 - i. Memiliki motivasi, sikap, dan perilaku sesuai dengan etika ke-Islaman dan ke-Ulman dalam mengembangkan profesionalisme di bidang komunikasi.
 - ii. Memiliki kemampuan membangun jejaring dan mengembangkan kompetensi komunikasi sesuai dengan kebutuhan profesi komunikasi.
 - c. Kompetensi lainnya / pilihan lulusan
 - i. *Managerial skill*, atau kemampuan mengelola sebuah media secara profesional, kemampuan *enterpreneurship* dalam mendirikan atau

mengelola media komersial, media publik, dan media komunitas, baik selaku manajer maupun pemilik media.

- ii. *Research skill*, atau kemampuan meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan komunikasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
- iii. *Professionalism skill*, atau kemampuan mengemban profesi sebagai insan komunikasi di berbagai bentuk media dan dalam beragam situasi.

Dari informasi tersebut, maka butir penilaian ini diberikan nilai 4.

2. Butir 5.1.2.a Kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi.

Dengan melihat dari lampiran tabel 2 dan lampiran tabel 3, maka butir ini mendapatkan nilai 3.

3. Butir 5.1.2.b Presentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas - tugas (PR atau makalah) = 20%.

Data yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 2 dan lampiran tabel 3.

Cara perhitungannya yaitu jumlah mata kuliah yang diberi tanda v pada kolom (7) dibagi dengan jumlah total mata kuliah wajib dan pilihan.

$$P_{TGS} = (4/142+6)*100\% = 4/148*100\% = 2.7\%$$

Maka butir penilaian ini mendapatkan nilai 0, karena P_{TGS} kurang atau sama dengan 5%.

4. Butir 5.1.2.c Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, dan SAP.

Data yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 3. Dari data yang ada, maka butir ini mendapatkan nilai 4.

5. Butir 5.1.3 Fleksibilitas mata kuliah pilihan.

Data yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 2 dan lampiran tabel 4. Maka butir ini mendapatkan nilai 2.

6. Butir 5.1.4 Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.

Data yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 5. Dari data yang ada, maka butir penilaian ini mendapatkan nilai 4.

7. Butir 5.2.a Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.

Data yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 6. Dari data yang ada, maka butir penilaian ini mendapatkan nilai 4.

8. Butir 5.2.b Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan.

Data yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 6. Dari data yang ada, maka penilaian ini mendapatkan nilai 4.

9. 5.3.1.a Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan (kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.

Setiap selesai masa perkuliahan dalam satu semester, Prodi Ilmu Komunikasi menerapkan dua model penelaahan. *Pertama*, mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi kinerja mengajar dosen selama satu semester. Data dari hasil kuesioner akan menunjukkan seberapa tinggi tingkat kepuasan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan satu semester bersama dosen yang bersangkutan. Hasilnya akan disampaikan kepada dosen yang terkait. *Kedua*, mahasiswa menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan kenyamanan pada saat perkuliahan, pelayanan administrasi, dan masalah lain yang berhubungan dengan

kuliah kepada Dosen Pembimbing Akademik masing-masing, melalui kotak saran, dan penyampaian langsung kepada staf administrasi.

Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut :

$$\begin{aligned} \text{Skor akhir} &= \frac{\text{Jumlah skor setiap butir}}{3} \\ &= \frac{\text{kehadiran mahasiswa} + \text{kehadirann dosen} + \text{materi kuliah}}{3} \\ &= \frac{1+1+4}{3} = \frac{6}{3} = 2 \end{aligned}$$

Catatan, perhitungan skor setiap butir sebagai berikut :

- 1 : Tidak ada monitoring
- 2 : Ada monitoring tetapi tidak ada evaluasi
- 3 : Ada monitoring, evaluasi tidak kontinue
- 4 : Ada monitoring dan evaluasi secara kontinue

Dari perhitungan diatas, maka penilaian pada butir ini mendapatkan nilai 2.

10. Butir 5.3.1.b Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.

Penyesuaian strategi, metode dengan tujuan mengajar ditempuh dengan mewajibkan dosen pengampu mata kuliah membuat silabus atau rancangan perkuliahan pada setiap awal perkuliahan untuk satu semester. Dari silabus tersebut terlihat tujuan instruksional umum (TIU), tujuan instruksional khusus (TIK), metode dan alat bantu, serta bahan-bahan referensi yang digunakan dalam perkuliahan.

Di samping itu, untuk menjamin kualitas perkuliahan, secara internal setiap akhir semester dilakukan Audit Mutu Internal Teaching-Learning (AMI TL) yang dikelola langsung oleh Badan Penjaminan Mutu (BPM) UII, dibantu Penjaminan Sistem Mutu Fakultas (PSMF).

Sebelum semester dimulai, dilaksanakan konsinyering (pertemuan semua dosen yang akan telah mengajar pada semester sebelumnya dan akan mengajar pada semester berikutnya). Dalam forum ini dijangar berbagai masukan dan keluhan dari dosen yang mengajar seiring dengan dinamika perkuliahan.

Maka butir ini mendapatkan nilai 3.

11. Butir 5.3.2 Mutu soal ujian.

Soal Ujian yang ada pada jurusan Ilmu Komunikasi masih cukup, karena hanya dua atau tiga soala saja yang disesuaikan dengan SAP.

Maka, butir penilaian ini mendapatkan nilai 2.

12. 5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester.

Data yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 7, dosen Pembimbing Akademik rata-rata per tahun masih diatas 50 mahasiswa. Dari data tersebut, maka butir ini mendapatkan nilai 0.

13. Butir 5.4.2.a Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik.

Informasi yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 8. Dari informasi tersebut, maka butir ini mendapatkan nilai 4.

14. Butir 5.4.2.b Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan akademik per mahasiswa per semester.

Informasi yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 7. Dari informasi tersebut, maka butir ini mendapatkan nilai 3.

15. Butir 5.4.2.c Efektivitas kegiatan pembimbingan akademik.

Informasi yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 8. Dari informasi tersebut, maka butir ini mendapatkan nilai 3.

16. Butir 5.5.1.a Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan.

Panduan pembimbingan tugas akhir tersedia dalam bentuk Buku Panduan Skripsi yang dapat didownload mahasiswa melalui jaringan internet dan intranet Prodi Komunikasi UII (www.communication.uui.ac.id). Sosialisasi tentang panduan ditampilkan di jaringan internet dan intranet Prodi Komunikasi UII dan mahasiswa diwajibkan untuk mengakses dan mempelajari Buku Panduan Skripsi sebelum melakukan konsultasi pertama kali dengan dosen pembimbing skripsi. Selain itu disediakan kartu kontrol yang menjadi bukti dan catatan pembimbingan yang ditandatangani mahasiswa dan diketahui Dosen Pembimbing Skripsi. Kartu ini diisi dosen setiap selesai proses pembimbingan dan dijadikan sebagai syarat kelengkapan untuk mengajukan ujian skripsi. Butir ini mendapatkan nilai 4.

17. Butir 5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.

Data yang diperoleh terdapat pada lampiran tabel 10. Dari data tersebut, maka butir ini mendapatkan nilai 0.

18. Butir 5.5.1.c Rata-rata jumlah pertemuan / pembimbingan selama penyelesaian Tugas Akhir.

Mahasiswa melaksanakan konsultasi kepada Dosen Pembimbing rata-rata = 8 kali. Maka butir ini mendapatkan nilai 4.

19. 5.5.1.d Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.

Dari data yang terdapat pada lampiran tabel 9, ada 8 Dosen Pembimbing dengan pendidikan Dosen 3 orang berpendidikan S2 dan 5 orang berpendidikan S1. Maka butir ini mendapatkan nilai 2.

20. Butir 5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan Tugas Akhir.

Rata-rata lama penyelesaian Tugas Akhir pada tiga tahun terakhir adalah 12 bulan. (Menurut kurikulum tugas akhir direncanakan 1 sd 3 semester). Maka butir ini mendapatkan nilai 1.

21. Butir 5.6 Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir. Dari data tiga tahun terakhir yang terdapat pada lampiran tabel 10, pihak jurusan telah melakukan upaya semua perbaikan mengenai materi, metode pembelajaran, penggunaan teknologi belajar, dan cara-cara evaluasi. Maka butir ini mendapatkan nilai 4.

22. Butir 5.7.1 Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).

Prodi Ilmu Komunikasi UII telah memiliki rancangan pengembangan suasana akademik yang kondusif, yaitu:

- a. Mengadakan forum konsultasi bersama antara mahasiswa dengan dosen pembimbing akademik secara rutin setiap semester.
- b. Meningkatkan dan memperkaya metode pembelajaran di kelas agar lebih interaktif, diantaranya dengan pelatihan motivasi dan metodologi pengajaran bagi para dosen.
- c. Meningkatkan metode evaluasi akhir kuliah dengan evaluasi terbuka dan langsung di kelas, tidak hanya melalui evaluasi tertulis.
- d. Pendampingan klub-klub kemahasiswaan dengan fokus pada prestasi, karya nyata, kerjasama eksternal dan ke mandirian klub-klub tersebut.
- e. Meningkatkan dukungan bagi peran serta mahasiswa dalam berbagai lomba ilmiah dengan dukungan dana, pelatihan dan pendampingan intensif.

- f. Merintis penelitian bersama dosen dan mahasiswa.
- g. Melibatkan mahasiswa dalam diskusi internal-ilmiah dosen yang diadakan sebulan sekali.
- h. Melakukan upaya-upaya untuk menciptakan kemandirian belajar, inisiatif dan partisipasi dan sikap antiplagiarisme.

Maka butir ini mendapatkan nilai 4.

23. Butir 5.7.2 Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana, dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik.

Sarana-sarana yang telah ada dan dioptimalkan untuk interaksi dosen dengan mahasiswa adalah ruang kuliah yang nyaman dan representatif, ruang dosen yang luas dan nyaman untuk berkonsultasi, baik secara personal atau kelompok, ruang laboratorium yang sekaligus menjadi pusat kegiatan klub-klub kemahasiswaan, ruang tamu, ruang bersama dosen serta ruang administrasi yang luas, sangat strategis sebagai tempat interaksi dosen-mahasiswa, lembar evaluasi perkuliahan untuk tiap mata kuliah setiap akhir semester, dan sarana interaksi online berupa anjungan komputer berkoneksi intranet-internet.

Teknologi informasi berbasis internet dimanfaatkan untuk memfasilitasi metode pembelajaran *e-learning* yang terintegrasi dengan sistem informasi lainnya, termasuk keperluan pencarian referensi, baik pencarian jurnal atau artikel. Selain itu teknologi informasi yang ada juga digunakan untuk pengiriman tugas kuliah lewat *e-mail*.

Dari uraian tersebut, maka butir ini mendapatkan nilai 4.

24. Butir 5.7.3 Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama, dll).

Partisipasi dosen dalam mengikuti kegiatan akademik terlihat dari berbagai forum ilmiah rutin dan nonrutin. Forum ilmiah rutin misalnya diskusi bulanan. Sedangkan forum ilmiah nonrutin berupa diskusi, seminar, simposium, dan eksepsi di lingkungan kampus UII. Di sisi lain, partisipasi mahasiswa dalam seminar dan diskusi dalam kampus menunjukkan peningkatan. Ini terlihat dari keaktifan mahasiswa menggelar dan menjadi panitia kegiatan ilmiah di kampus.

Selain itu untuk menciptakan suasana akademik yang kondusif serta mengembangkan pengetahuan dan pemahaman materi khusus sesuai bidangnya, mahasiswa sudah memanfaatkan berbagai peluang, antara lain: mengikuti berbagai kegiatan klub bakat dan minat yang sangat terkait dengan konsentrasi yang dipilih/diminati, misalnya klub jurnalistik dan fotografi untuk konsentrasi jurnalistik dan manajemen media, klub sinematografi dan radio untuk konsentrasi broadcasting dan manajemen media, klub diskusi dan penelitian untuk semua konsentrasi.

Prodi Komunikasi UII telah mewajibkan dosen memberikan tugas kuliah terstruktur kepada mahasiswa yang sifatnya dikerjakan di luar jam kuliah atau di luar kelas. Sebagian tugas kuliah diberikan dalam kelompok, namun kebanyakan diberikan secara individual sehingga memungkinkan mahasiswa belajar mandiri dan mencari tambahan ilmu dari buku-buku atau sumber lain yang dapat dijadikan referensi selain materi yang sudah disampaikan dosen di kelas.

Program kunjungan industri bagi mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi merupakan bagian integral dari proses perkuliahan. Program ini merupakan keunggulan yang ditawarkan kepada mahasiswa, terutama untuk menjamin bahwa keberadaan Prodi Ilmu Komunikasi UII telah diterima oleh kalangan industri. Sejak berdiri pertengahan tahun 2004, kunjungan industri ditradisikan berlaku

untuk setiap angkatan mahasiswa baru. Selain untuk menjalin hubungan harmonis antara pengelola Program Studi dengan industri komunikasi, program ini terutama ditujukan untuk memberi kepercayaan diri dan membangun jiwa komunikatif mahasiswa sejak awal kuliah.

Secara teknis program kerja kunjungan industri dijadwalkan berlangsung minimal dua kali dalam setahun, dikoordinir langsung oleh tim yang dibentuk pengelola Program Studi dengan melibatkan sejumlah mahasiswa. Peserta yang ikut adalah mahasiswa baru dalam setiap angkatan, dengan durasi waktu satu hari penuh untuk sekitar 2 hingga empat lokasi kunjungan di kota Yogyakarta dan sekitarnya. Usai kegiatan kunjungan, para mahasiswa umumnya mendapat kesan mendalam yang memacu mereka untuk serius menggeluti dinamika ilmu dan profesionalisme komunikasi. Biaya acara ditanggung oleh Prodi, mahasiswa yang ikut tidak dipungut biaya apapun.

Dari uraian tersebut maka butir ini mendapatkan nilai 4.

25. Butir 5.7.4 Interaksi akademik antara dosen mahasiswa.

Mutu dan kualitas interaksi dosen dan mahasiswa telah berkembang dengan penerapan berbagai cara: Perkuliahan metode diskusi, dialog dan studi kasus, yang meningkatkan kualitas interaksi dosen-mahasiswa. Perkuliahan bermetode praktik lapangan, kunjungan industri atau praktik penelitian dengan bimbingan dari dosen pengampu mata kuliah tersebut. Forum konsultasi bersama seluruh mahasiswa baru dengan dosen pembimbing akademik pada tahun pertama perkuliahan. Pendampingan dosen terhadap klub-klub kemahasiswaan. Melibatkan mahasiswa sebagai panitia dalam berbagai kegiatan yang diadakan oleh Prodi Ilmu Komunikasi UII. Pembimbingan intensif terhadap mahasiswa yang mengikuti lomba-lomba yang bersifat akademik seperti PKM dan LKTM.

Setiap selesai masa perkuliahan dalam satu semester, Prodi Ilmu Komunikasi telah menerapkan dua model penelaahan. *Pertama*, mahasiswa diminta untuk mengisi kuesioner evaluasi jasa mengajar dosen selama satu semester. Data dari hasil kuesioner akan menunjukkan seberapa tinggi tingkat kepuasan mahasiswa selama mengikuti proses perkuliahan satu semester bersama dosen yang bersangkutan. Hasilnya akan disampaikan kepada dosen yang terkait. *Kedua*, mahasiswa menyampaikan pendapatnya berkaitan dengan kenyamanan pada saat perkuliahan, pelayanan administrasi, dan masalah lain yang berhubungan dengan kuliah kepada Dosen Pembimbing Akademik masing-masing, melalui kotak saran, dan penyampaian langsung kepada staf administrasi.

Dari uraian tersebut, maka butir ini mendapatkan nilai 4.

4.2.1.3 Langkah *Study / Check*

Mempelajari standar apa saja yang dapat meningkatkan mutu kinerja prodi-prodi Universitas Islam Indonesia. Standar-standar yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik.

Dari kajian yang dilakukan pada masing-masing elemen penilai dan deskriptornya maka telah didapati kondisi actual yang ada pada jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII. Hasil beserta skor yang dipe roleh ditunjukkan pada Tabel 4.3

Tabel 4.3 Hasil Pengisian Penilaian Borang Program Studi Ilmu Komunikasi terhadap BAN-PT

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Skor	Nilai
1.	5.1.1.b	Orientasi dan kesesuaian dengan visi dan misi.	Sesuai dengan visi-misi, sudah berorientasi ke masa depan.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$

2.	5.1.2.a	Kesesuaian mata kuliah dan urutannya dengan standar kompetensi.	Sesuai dengan standar kompetensi, berorientasi ke masa kini.	0.57	3	$0.57*3 = 1.71$
3.	5.1.2.b	Presentasi mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah).	PTGS = 5% (PTGS kurang atau sama dengan 5%)	0.57	0	$0.57*0 = 0$
4.	5.2.1.c	Mata kuliah dilengkapi dengan deskripsi mata kuliah, silabus, dan SAP.	Lebih dari 95% mata kuliah.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
5.	5.1.3	Fleksibilitas mata kuliah pilihan.	Bobot MK pilihan = 9sks dan yang disediakan/dilaksanakan = $1.5 \times$ sks MK Pilihan yang harus diambil.	0.57	2	$0.57*2 = 1.14$
6.	5.1.4	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.	Pelaksanaan modul praktikum lebih dari cukup (ditambah dengan demonstrasi di laboratorium) di PT sendiri.	1.14	4	$1.14*4 = 4.56$
7.	5.2.a	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	Pengembangan dilakukan secara mandiri dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta memperhatikan visi, misi, dan umpan balik program studi.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
8.	5.2.b	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan ipteks dan kebutuhan.	Pembaharuan kurikulum dilakukan sesuai dengan perkembangan ilmu dibidangnya dan kebutuhan pemangku kepentingan.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
9.	5.3.1.a	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki setiap semester ttg : a) Kehadiran mahasiswa b) Kehadiran dosen c) Materi kuliah	$1.2 <$ skor akhir = 2.5 (skor akhir lebih dari 1.5 tetapi kurang atau sama dengan 2.5)	1.14	2	$1.14*2 = 2.28$

10.	5.3.1.b	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.	Materi kuliah disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain.	0.57	3	$0.57*3 = 1.71$
11.	5.3.2	Mutu soal ujian.	Dua s.d tiga contoh soal ujian yang mutunya baik, dan sesuai dengan GBPP / SAP.	0.57	2	$0.57*2 = 1.14$
12	5.4.1	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester.	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun > 50.	0.57	0	$0.57*0 = 0$
13.	5.4.2.a	Pelaksanaan kegiatan Pembimbingan Akademik.	Dilakukan oleh seluruh dosen PA dengan baik sesuai panduan tertulis.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
14.	5.4.2.b	Rata-rata pertemuan pembimbingan pr mahasis per semester .	$2.3 < PP = 3.0$ (PP lebih dari 2.3 atau sama dengan 3.0)	0.57	3	$0.57*3 = 1.71$
15.	5.4.2.c	Efektivitas kegiatan perwaian .	Sistem bantuan dan bimbingan akademik cukup efektif.	0.57	3	$0.57*3 = 1.71$
16.	5.5.1.a	Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan .	Ada panduan tertulis yang disosialisasikan dan dilaksanakan dengan konsisten.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
17.	5.5.1.b	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing Tugas Akhir.	= 17 mahasiswa per dosen pembimbing TA.	0.57	0	$0.57*0 = 0$
18.	5.5.1.c	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA .	= 8 kali	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
19.	5.5.1.d	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.	Sebagian besar dosen pembimbing berpendidikan minimal S2, tetapi sebagian kecil tidak sesuai dengan bidang keahliannya.	1.14	2	$1.14*2 = 2.28$
20.	5.5.2	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.	Jika dalam struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam satu semester : Rata-rata 11-12 bulan.	1.14	1	$1.14*1 = 1.14$

21.	5.6	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama 3 tahun terakhir.	Upaya perbaikan dilakukan untuk semua dari yang seharusnya diperbaiki/ditingkatkan.	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
22.	5.7.1	Kebijakan tentang suasana akademik.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik	0.57	4	$0.57*4 = 2.28$
23.	5.7.2	Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana, dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antar sivitas akademik.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	1.14	4	$1.14*4 = 4.56$
24.	5.7.3	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	1.14	4	$1.14*4 = 4.56$
25.	5.7.4	Interaksi akademik antara dosen mahasiswa.	Upaya baik dan hasilnya suasana kondusif untuk meningkatkan suasana akademik yang baik.	0.57	4	$0.57*4 = 4.56$
TOTAL						53.58

Dari jumlah perhitungan diatas jumlah total dari butir penelitian ini adalah 53.58.

Hasil dari penelitian ini akan digabungkan dengan penelitian lainnya sehingga bisa diperoleh suatu nilai yang hasilnya akan memperlihatkan akreditasi dari jurusan Ilmu Komunikasi. Setelah digabungkan dengan standar lainnya, maka Jurusan Ilmu Komunikasi mempunyai rincian yang dijelaskan pada tabel 4.4.

Tabel 4.4 Hasil Penggabungan dengan Butir-butir BAN-PT Penelitian lain

No	Penelitian	Nilai
1.	Dari saudari Faizah Hartini didapatkan hasil dari perhitungan butir 1-26	78.48
2.	Dari saudari Lisa Tanjung didapatkan hasil dari perhitungan butir 26-50	48.83
3.	Dari penelitian ini didapatkan hasil dari perhitungan butir 51-75	53.58
4.	Dari saudari Yosie Aprilia didapatkan hasil dari perhitungan butir 76-100	86.02
JUMLAH		266.91

Sehingga total dari keseluruhan adalah 266.91. Kategori nilai-nilai BAN-PT sebagai berikut:

- i. A (Sangat Baik) dengan nilai akreditasi 361 - 400
- ii. B (Baik) dengan nilai akreditasi 301 - 360
- iii. C (Cukup) dengan nilai akreditasi 200 – 300
- iv. Tidak Terakreditasi dengan nilai akreditasi kurang dari 200

Berdasarkan kategori dari BAN-PT, jurusan Ilmu Komunikasi termasuk dalam akreditasi C (cukup) dimana akreditasi C ini menurut BAN-PT bernilai 200-300.

Untuk memenuhi target akreditasi yang terdapat pada butir penelitian ini yaitu butir 5.1.1.b – 5.7.4 yaitu akreditasi A Untuk mencapai perencanaan akreditasi A pada butir penelitian ini, maka membutuhkan pertambahan nilai sebesar 17.1 Perbaikan dilakukan dengan menambahkan jumlah nilai dan jurusan melakukan perbaikan-perbaikan dari kekurangan pada nilai target. Penelitian ini akan menganalisis perbaikan dan memprediksi akreditasi selanjutnya yang akan di peroleh jurusan Ilmu Komunikasi *eksternal benchmark* dengan BAN-PT.

4.2.1.4 Langkah Act

Proses *Act* dilaksanakan dengan mencari perbedaan antara hasil Penilaian Akreditasi Program studi Ilmu Komunikasi dengan BAN-PT, dari hasil ini maka akan diperoleh *gap*. *Gap* yang diperoleh adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5 Perbandingan elemen *Internal Benchmarking* antara Prodi Ilmu Komunikasi dan BAN-PT

Butir	Sk or		bobot	Nilai		Gap
	BAN-PT	Ilmu Komunikasi		BAN-PT	Ilmu Komunikasi	
5.1.1.b	4	4	0.57	2.28	2.28	0
5.1.2.a	4	3	0.57	2.28	1.71	0.57
5.1.2.b	4	0	0.57	2.28	0	2.28
5.1.2.c	4	4	0.57	2.28	2.28	0
5.1.3	4	2	0.57	2.28	1.14	1.14
5.1.4	4	4	1.14	4.56	4.56	0
5.2.a	4	4	0.57	2.28	2.28	0
5.2.b	4	4	0.57	2.28	2.28	0
5.3.1.a	4	2	1.14	4.56	2.28	2.28
5.3.1.b	4	3	0.57	2.28	1.71	0.57
5.3.2	4	2	0.57	2.28	1.14	1.14
5.4.1	4	0	0.57	2.28	0	2.28
5.4.2.a	4	4	0.57	2.28	2.28	0
5.4.2.b	4	3	0.57	2.28	1.71	0.57
5.4.2.c	4	3	0.57	2.28	1.71	0.57
5.5.1.a	4	4	0.57	2.28	2.28	0
5.5.1.b	4	0	0.57	2.28	0	2.28
5.5.1.c	4	4	0.57	2.28	2.28	0
5.5.1.d	4	2	1.14	4.56	2.28	2.28
5.5.2	4	1	1.14	4.56	1.14	3.42
5.6	4	4	0.57	2.28	2.28	0
5.7.1	4	4	0.57	2.28	2.28	0
5.7.2	4	4	1.14	4.56	2.28	2.28
5.7.3	4	4	1.14	4.56	2.28	2.28
5.7.4	4	4	0.57	2.28	2.28	0
jumlah	100	62		70.68	53.58	17.1

Dari hasil *scoring* dan pembobotan yang telah dilakukan terhadap seluruh prediktor dan elemen-elemennya, maka diperoleh nilai total 53.58 sementara kondisi yang ideal menuntut tercapai nilai sebesar 70.68. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan masih cukup jauh perbedaannya. Hasil perhitungan lengkap dari faktor-faktor tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Dari tabel 4.5 dapat diketahui bahwa skor yang diperoleh menunjukkan nilai yang sudah berada di atas nilai rata-rata yaitu 62 (ideal = 100). Skor-skor tersebut setelah dikalikan dengan bobot masing-masing diperoleh nilai total aktual 53.58 dan nilai total ideal 70.68. Masih terdapat rentang (*gap*) yang cukup lebar antara kondisi aktual dan kondisi ideal. Untuk meningkat menjadi peringkat A masih dibutuhkan nilai 17.1.

Tabel 4.6 *Critical Success Factor* (CSF)

No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai
5.1.2.b	Presentase Mata Kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalh) = 20%	PTGS = 5% (PTGS kurang atau sama dengan 5%)	0.57	$0.57 * 0 = 0$
5.4.1	Rata-rata banyaknya mahasiswa per Dosen Pembimbing Akademik per semester.	Rata-rata banyaknya mahasiswa per Dosen PA pertahun > 50.	0.57	$0.57 * 0 = 0$
5.5.1.b	Rata-rata mahasiswa per Dosen Pembimbing Tugas Akhir.	= 17 mahasiswa per Dosen Pembimbing TA.	0.57	$0.57 * 0 = 0$
5.5.2	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.	Jika dalam struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan	1.14	$1.14 * 1 = 1.14$

		selesai dalam satu semester : Rata-rata 11-12 bulan.		
--	--	---	--	--

1. Butir 5.1.2.b Presentasi mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah).

Pembuatan karya tulis atau paper, essay, fiture dan lain sebagainya adalah sangat penting untuk seorang mahasiswa, lebih-lebih untuk Jurusan Ilmu Komunikasi. Kemampuan penyerapan, eksplorasi, dan pengembangan dari materi kuliah yang diberikan akan nampak dari tulisan yang dibuat oleh mahasiswa. Dari tulisan maka seseorang akan dapat menularkan ide-idenya ke orang lain dan akan merupakan dokumen penting bagi diri mahasiswa sendiri. Kekonsistenan pola pikir mahasiswa akan teruji dengan hasil tulisan-tulisan yang dibuatnya.

Untuk merangsang mahasiswa agar rajin menggali masalah dan menuangkan ide-idenya tersebut maka dosen mata kuliah pun harus mampu memberikan contoh-contoh kasus riil dan aktual kepada mahasiswa. Contoh-contoh kasus seperti ini akan menjadi bahan pemikiran mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi dalam menjalani perkuliahannya maka akan sangat tertarik untuk membahas kasus-kasus tersebut,. Kemudian mahasiswa berdiskusi untuk mendapatkan inti permasalahannya, dan mahasiswa dituntut untuk menawarkan solusi pemecahan masalahnya.

2. Butir 5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen pembimbing akademik (PA) per semester

Hingga saat ini kehadiran dosen pembimbing akademik hanya dibutuhkan untuk persetujuan kartu rencana studi mahasiswa saja. Sehingga jika masa pengisian kartu rencana studi ini telah usai, maka tugas dosen pembimbing akademik telah usai. Dengan kondisi ini maka fungsi dosen pembimbing akademik kurang dimanfaatkan dengan maksimal. Fungsi dosen pembimbing akademik seharusnya lebih ditingkatkan lagi karena dosen pembimbing akademik sangat membantu dalam mencetak prestasi mahasiswa dalam perkuliahannya.

Dosen pembimbing akademik sangat berperan dalam menentukan prestasi mahasiswa yang dibimbingnya. Dosen pembimbing akademik dapat mengarahkan mahasiswa pada mata kuliah – mata kuliah yang penting untuk menunjang penulisan skripsi atau tugas akhir maupun untuk pengembangan karir setelah lulus dari kampus kelak.

Kemampuan dosen pembimbing akademik dalam memberi gambaran tantangan dan peluang karir di masa sekarang dan akan datang sangat diperlukan mahasiswa untuk memperkuat motivasi belajarnya. Dorongan – dorongan psikologis dan emosi pada mahasiswa sangat diperlukan jika seorang mahasiswa menghadapi problem-problem teknis maupun non teknis di dalam perkuliahannya. Pengamatan bakat dan kemampuan setiap mahasiswa harus dapat dilakukan oleh setiap dosen pembimbing akademik.

Untuk dapat melakukan pembimbingan dengan optimal kepada setiap mahasiswa diperlukan intensitas pertemuan yang lebih antara mahasiswa dengan

dosen pembimbingnya. Untuk itu, maka rasio dosen pembimbing dengan mahasiswa bimbingannya harus relatif kecil ($n \leq 20$). Dosen pembimbing akademik harus memiliki waktu yang lebih banyak di kampus, sehingga mahasiswa yang mengalami masalah dapat segera menemuinya. Keterbukaan dan kedekatan antara dosen pembimbing dengan mahasiswa sangat ditekankan demi keberhasilan mahasiswa dalam menjalani perkuliaannya secara optimal.

3. Butir 5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir

Tugas akhir adalah materi yang sangat diperhitungkan dalam menentukan keberhasilan mahasiswa dalam menyelesaikan perkuliaannya. Tugas akhir (skripsi) menuntut totalitas jiwa dan konsistensi pemikiran mahasiswa dalam menyusunnya. Keberadaan dosen pembimbing tugas akhir ini sangat menentukan aktualitas, kontekstualitas, dan kedalaman pembahasan dari materi yang disusunnya.

Dosen pembimbing tugas akhir ini sangat diperlukan karena harus memandu mahasiswa dalam cara berfikir, menuangkan gagasan dalam tulisan, memahami referensi asing, keruntutan alur penulisan, ketepatan perumusan masalah, dan lain sebagainya. Dosen pembimbing tugas akhir juga harus membantu mahasiswa dalam menemukan masalah – masalah yang actual dan akan berguna bagi orang banyak.

Keberhasilan mahasiswa menyusun tugas akhirnya dengan baik juga merupakan keberhasilan dari pembimbingnya. Kebanggaan dan kebahagiaan mahasiswa akan terlampiaskan setinggi-tingginya ketika mahasiswa mampu menemukan masalah untuk tugas akhirnya, kemudian menjalankan penelitiannya dengan

sungguh-sungguh, dan mampu menyusun laporan secara runtut, dan berhasil mempertahankan pemahamannya di depan penguji.

4. Butir 5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian Tugas Akhir

Kemampuan mahasiswa dalam mendapatkan masalah untuk tugas akhirnya, kemudian melakukan penelitian dan menyusun laporannya merupakan masalah yang banyak dihadapi mahasiswa semester akhir. Masalah yang layak dijadikan obyek penelitian seringkali merupakan masalah yang terlalu umum sehingga akan basi di masyarakat. Mereka yang mereka yang telah menyelesaikan penelitiannya pun akan berlama-lama ketika menyusun laporan. Gejala ini banyak sekali ditemukan di kampus – kampus, juga di jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.

Kesulitan dalam menemukan masalah dalam penelitian jelas dikarenakan budaya baca yang minim dan memprihatinkan di kalangan mahasiswa. Semestinya laporan dari penelitian – penelitian terdahulu cukup untuk menjadi sumber tema penelitian baru. Akan tetapi karena budaya baca yang rendah maka laporan-laporan skripsi yang ada di perpustakaan jurusan kurang efektif bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir.

BAB V

PEMBAHASAN

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya, bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kinerja pada jurusan Ilmu Komunikasi dengan cara *Internal Benchmarking*. Dimana program studi Ilmu Komunikasi di *benchmark* dengan BAN-PT. Sehingga jurusan ini akan mengetahui secara langsung kekurangan-kekurangan atau *gap* dalam akreditasi yang dimiliki oleh jurusan.

Dalam menganalisa kekurangan atau *gap* pada jurusan Ilmu Komunikasi, penulis sudah melakukan *benchmark* dengan BAN-PT pada Bab IV. Sehingga dalam pembahasan ini tidak akan menyinggung mengenai proses tersebut. Pada bab ini akan dibahas mengenai penawaran solusi untuk mengatasi permasalahan yang diperoleh pada *Critical Success Factor* (CSF) yang terdapat pada butir 5.1.2.b, 5.4.1, 5.5.1b, dan 5.5.2. Alternative penawaran solusi yang diberikan di pembahasan ini kemungkinan ada yang dapat dilakukan dengan segera, tetapi ada pula yang pelaksanaannya membutuhkan persyaratan tertentu. Oleh karena itu, suatu solusi mungkin akan bersifat sementara atau bahkan akan membutuhkan waktu yang belum dapat diketahui agar dapat dilaksanakan. Sebelum memprediksi analisa perbaikan, terlebih dahulu yang dilakukan oleh jurusan sesuai dengan kemampuan jurusan Ilmu Komunikasi adalah sebagai berikut :

1. Butir 5.1.2.b Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) = 20% → P_{TGS} perbaikan yang dapat dilakukan oleh jurusan adalah memberikan masukan

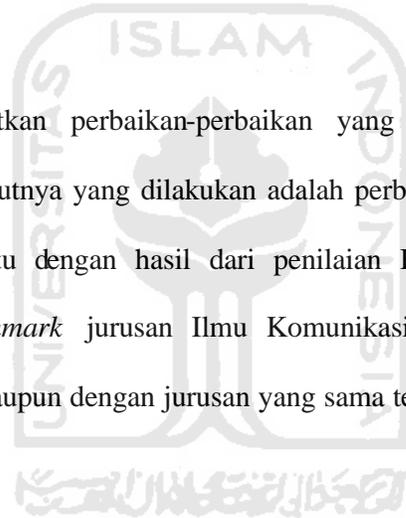
kepada dosen untuk memberikan tugas (PR atau makalah), dengan menambahkan sedikitnya 7 Mata Kuliah lagi dalam pemberian bobot tugas. Sehingga perhitungannya adalah $P_{TGS} = (11/142+6)*100\% = 7.43\%$ Maka butir penilaian ini mendapatkan penambahan nilai dari 0 menjadi 0.57.

2. Butir 5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik (PA) per semester, upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah dengan menambah atau merekrut Dosen baru yang berkualitas, mengingat peminat pada jurusan Ilmu Komunikasi ini dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Sehingga rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen PA per tahun antara 41 s.d. 50. Pada butir ini mendapatkan penambahan nilai dari 0 menjadi 0.57.
3. Butir 5.5.1.b Rata-rata mahasiswa per Dosen Pembimbing Tugas Akhir, upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah jurusan harus mampu menghadirkan dosen – dosen yang berdedikasi dan kapabel dalam tugas pembimbingan ini dengan jumlah yang cukup. Dengan memberikan batasan jumlah mahasiswa bimbingan antara 9-12 mahasiswa per Dosen Pembimbing Tugas Akhir. Sehingga nilai ini berubah dari 0 menjadi 1.71.
4. Butir 5.5.2 Rata-rata waktu penyelesaian penulisan Tugas Akhir, upaya perbaikan yang dapat dilakukan adalah
 - i. Melakukan pelatihan penyusunan tugas akhir
 - ii. Mengoptimalkan fungsi dosen pembimbing akademik dan pembimbing tugas akhir. Untuk menjalankan kebijakan ini maka jurusan, fakultas, maupun Universitas Islam Indonesia harus mau menambah beban anggaran untuk pelaksanaan pelatihan dan pemberian honor yang rasional kepada dosen-dosen yang sungguh-sungguh memiliki motivasi yang kuat untuk membantu kesulitan-kesulitan mahasiswanya. Jika program ini

dijalankan dengan baik semestinya penyusunan tugas akhir (skripsi) ini dapat diselesaikan dalam waktu paling 10 bulan. Sehingga butir ini mendapatkan kenaikan nilai dari 1.14 menjadi 2.28.

Setelah melakukan analisis, prediksi perbaikan dilihat dari CSF, *gap* yang ada bisa diperkecil dengan perbaikan jangka pendek. Hasil dari perbaikan dari awal mengalami peningkatan dari 53.58 menjadi 58.14 sehingga mengalami penambahan nilai 4.56 mendekati dengan target jurusan yaitu 70.68. Sedangkan untuk kenaikan dalam *internal benchmarking* dengan BAN-PT mengalami penurunan *gap* dari 17.1 menjadi 12.54.

Setelah mendapatkan perbaikan-perbaikan yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah perbaikan yang bisa dilakukan secara berkelanjutan yaitu dengan hasil dari penilaian BAN-PT dapat dilakukan perbandingan atau *benchmark* jurusan Ilmu Komunikasi dengan jurusan lainnya dalam satu Universitas maupun dengan jurusan yang sama tetapi berbeda Universitas.



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil dari penilaian 25 butir BAN-PT mengenai standar 5 yaitu Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik mendapatkan nilai 53.58, dan setelah dilakukan *internal benchmarking* mendapatkan gap sebesar 17.1.
2. Adaptasi yang dilakukan untuk menutup gap yang terjadi adalah melakukan perbaikan-perbaikan dengan cara meningkatkan nilai pada butir 5.1.2.b, 5.4.1, 5.5.1, dan 5.5.2 yang merupakan *Critical Succes Factor* (CSF) sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.
3. Faktor kunci kesuksesan pada penelitian ini terdapat pada :
 - i. Butir 5.1.2.b Presentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalh) = 20%
 - ii. Butir 5.4.1 Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik per semester.
 - iii. Butir 5.5.1.b Rata -rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.
 - iv. Butir 5.5.2 Rata-rata penyelesaian penulisan Tugas Akhir.
4. Langkah strategis untuk meningkatkan kualitas kinerja yang berkelanjutan pada standar Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik adalah dengan

dedikasi, kapabilitas, dan profesionalisme Dosen untuk meningkatkan mutu Pembelajaran di Jurusan Ilmu Komunikasi FPSB UII.

6.2 Saran

Saran yang dapat disampaikan dari kesimpulan di atas adalah sebagai berikut :

1. Sarana dan prasarana akademik yang telah disediakan harus dimanfaatkan secara optimal dan produktif untuk meningkatkan suasana akademik dan interaksi akademik dosen dengan mahasiswa yang lebih intensif.
2. Penelitian ini dapat di *benchmark* menggunakan jenis *benchmark* yang lain. Sehingga akan lebih mengetahui posisi jurusan dengan jurusan yang lain dalam satu universitas ataupun jurusan yang sama dilain universitas.
3. Hasil penelitian ini dapat menambah khasanah keilmuan khususnya dalam bidang Perancangan Organisasi, sehingga penelitian ini perlu dilanjutkan

DAFTAR PUSTAKA

- Camp, Robert C, 1993. "A Bible for Benchmarking, By Xerox". *Financial Executive* (July/August) : 23-27.
- Chairul Saleh, Yusoff Jamaluddin, Shamsuddin Baharin. 1996. "Benchmarking di "Yun Silver" Proceeding Persidangan Statistik Kebangsaan 1996. Peningkatan Kualiti dan Produktiviti : Isu, Permasalahan dan penyelesaian, 19-20 November 1996, UM-ISM-UKM.
- Chairul Saleh, Yusoff Jamuluddin, Shamsuddin Baharin. 1997. "Strategi Benchmarking untuk Keunggulan Bersaing" *Jurnal TEKNO-IN no 6/Th II/ 1997. ISSN: 0583-8697.*
- Chairul Saleh. 2009. "Kertas Kerja Benchmarking".
- Fitz-enz Jac, 1993. "How to Make Benchmarking Work for You". *HR. Magazine*, December 1993 pp-40-46.
- Goetsch L David, Davis B. Stanley, 1997. "Introduction to Total Quality" . *Quality Management for Production, Processing, and Services*. Second edition.
- John G.Fisher, 1996. "How to Improve Performance Through Benchmarking" Kogan Page Ltd, London.
- Kolarik, W. J. (1995), *Creating Quality: Concepts, Systems, Strategies, and Tools (International Edition)*, Singapore: McGraw-Hill Book Co.
- M,Lucertini etal., 1995. "Integration Of Benchmarking and Benchmarking of Integration". *International Journal Production Economic*, 38, 59-71.
- Pulat Mustafa, 1994."Benchmarking Is More Than Organized Tourism" *Industrial Engineering* , marc 1994, page 22-23.

- Pulat Mustafa, 1994b. *“Total Quality Management : A Framework for Application in Manufacturing” TQM Magazine, Volume 6, no.1, 1994, pp 44-49. MCB University Press Limited.*
- Sylvia Codling, 1992. *“Best Practice Benchmarking”*. Gower Publishing Company. England.
- Watson H. Gregory, 1993. *“Strategic Benchmarking” How to Rate Your Company’s Performance against the World’s Best*. John Wiley and Sons, Inc. New York.
- Watson H. Gregory, 1997. *“Strategic Benchmarking” Mengukur Kinerja Perusahaan Nada Dibandingkan Perusahaan-perusahaan Terbaik Dunia*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Zabidi Yasrin, 2007. “Perancangan Sistem Penilaian Kinerja di STT Adisutjipto sebagai Pendukung Sistem Penjaminan Mutu”. *Jurnal Ilmiah Teknik Industri* Vol. 5 No. 3 April 2007, hal 144 – 152.
- Zairi Mohamed, 1994. *“Measuring Performance for Business Result”* Chapman & Hall, London.
- Zairi Mohamed and Paul Leonard, 1994. *“Practical Benchmarking : The Complete Guide”* Chapman & Hall, London.
- Zairi Mohamed, 1996. *“Benchmarking for Best Practice : Continuous Learning Through Sustainable Innovation”*, Butterworth -Heinemann.

Lampiran 1

PENILAIAN BORANG PROGRAM STUDI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi :
Nama Fakultas :
Nama Program Studi :
Nama Asesor :
Tanggal Penilaian :

No.	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Borang PS	Bobot	Nilai*
1	1.1.a	Kejelasan dan kerealistikan visi, misi, tujuan, dan sasaran program studi.		1.04	
2	1.1.b	Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen.		1.04	
3	1.2	Sosialisasi visi-misi. Sosialisasi yang efektif tercermin dari tingkat pemahaman seluruh pemangku kepentingan internal yaitu sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan.		1.04	
4	2.1	Tata pamong menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan, berhasilnya strategi yang digunakan secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil.		1.39	
5	2.2	Karakteristik kepemimpinan yang efektif (kepemimpinan		0.69	

		operasional, kepemimpinan organisasi, kepemimpinan publik).		
6	2.3	Sistem pengelolaan fungsional dan operasional program studi mencakup: <i>planning, organizing, staffing, leading, controlling</i> yang efektif dilaksanakan.	1.39	
7	2.4	Pelaksanaan penjaminan mutu di program studi.	1.39	
8	2.5	Penjaringan umpan balik dan tindak lanjutnya.	0.69	
9	2.6	Upaya untuk menjamin keberlanjutan (<i>sustainability</i>) program studi.	0.69	
10	3.1.1.a	Rasio calon mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung.	1.95	
11	3.1.1.b	Rasio mahasiswa baru reguler yang melakukan registrasi terhadap calon mahasiswa baru reguler yang lulus seleksi.	0.65	
12	3.1.1.c	Rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru reguler.	0.65	
13	3.1.1.d	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir.	1.30	
14	3.1.2	Penerimaan mahasiswa non-reguler (selayaknya tidak membuat beban dosen sangat berat, jauh melebihi beban ideal sekitar 12 sks).	0.65	
15	3.1.3	Penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang nalar, bakat dan minat.	1.30	
16	3.1.4.a	Persentase kelulusan tepat waktu.	1.30	

17	3.1.4.b	Persentase mahasiswa yang DO atau mengundurkan diri.	0.65	
18	3.2.1	Layanan dan kegiatan kemahasiswaan (ragam, jenis, dan aksesibilitasnya) yang dapat dimanfaatkan untuk membina dan mengembangkan penalaran, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan.	0.65	
19	3.2.2	Kualitas layanan kepada mahasiswa.	0.65	
20	3.3.1.a	Upaya pelacakan dan perekaman data lulusan.	0.65	
21	3.3.1.b	Penggunaan hasil pelacakan untuk perbaikan: (1) proses pembelajaran, (2) penggalangan dana, (3) informasi pekerjaan, (4) membangun jejaring.	0.65	
22	3.3.1.c	Pendapat pengguna lulusan terhadap mutu alumni.	1.30	
23	3.3.2	Profil masa tunggu kerja pertama (dalam bulan).	1.30	
24	3.3.3	Profil kesesuaian bidang kerja dengan bidang studi (keahlian) lulusan	0.65	
25	3.4.1	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan akademik program studi.	0.65	
26	3.4.2	Bentuk partisipasi lulusan dan alumni dalam mendukung pengembangan non-akademik program studi.	0.65	
27	4.1	Pedoman tertulis tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, retensi, dan pemberhentian dosen dan tenaga kependidikan.	0.72	

28	4.2.1	Pedoman tertulis tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja akademik dosen dan kinerja tenaga kependidikan.	0.72	
29	4.2.2	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.	1.43	
30	4.3.1.a	Dosen tetap berpendidikan (terakhir) S2 dan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	1.43	
31	4.3.1.b	Dosen tetap yang berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	2.15	
32	4.3.1.c	Dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala dan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	1.43	
33	4.3.1.d	Dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional.	0.72	
34	4.3.2	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.	0.72	
35	4.3.3	Rata-rata beban dosen per semester, atau rata-rata <i>FTE (Fulltime Teaching Equivalent)</i> .	0.72	
36	4.3.4 & 4.3.5	Kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan mata kuliah yang diajarkannya.	0.72	
37	4.3.4 & 4.3.5	Tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar.	0.72	
38	4.4.1	Rasio jumlah dosen tidak tetap, terhadap jumlah seluruh	0.72	

		dosen.		
39	4.4.2.a	Kesesuaian keahlian dosen tidak tetap dengan mata kuliah yang diampu.	0.72	
40	4.4.2.b	Pelaksanaan tugas atau tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar.	0.72	
41	4.5.1	Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap).	0.72	
42	4.5.2	Peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar dalam bidang yang sesuai dengan bidang PS.	0.72	
43	4.5.3	Kegiatan dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ <i>workshop</i> / pagelaran/ pameran/peragaan yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.	1.43	
44	4.5.4	Prestasi dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat nasional dan internasional; besaran dan proporsi dana penelitian dari sumber institusi sendiri dan luar institusi.	1.43	
45	4.5.5	Reputasi dan keluasan jejaring dosen dalam bidang akademik dan profesi.	1.08	
46	4.6.1.a	Pustakawan: jumlah dan kualifikasinya.	0.72	
47	4.6.1.b	Laboran, analis, teknisi, operator: jumlah, kualifikasi,	0.72	

		dan mutu kerjanya.		
48	4.6.1.c	Tenaga administrasi: jumlah dan kualifikasinya.	0.72	
49	4.6.2	Upaya PS dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.	0.72	
50	5.1.1.a	Struktur kurikulum (harus memuat standar kompetensi lulusan yang terstruktur dalam kompetensi utama, pendukung dan lainnya).	0.57	
51	5.1.1.b	Orientasi dan kesesuaian kurikulum dengan visi dan misi PS.	0.57	
52	5.1.2.a	Kesesuaian mata kuliah dengan standar kompetensi.	0.57	
53	5.1.2.b	Persentase mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) = 20%.	0.57	
54	5.1.2.c	Matakuliah dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan SAP.	0.57	
55	5.1.3	Fleksibilitas mata kuliah pilihan.	0.57	
56	5.1.4	Substansi praktikum dan pelaksanaan praktikum.	1.14	
57	5.2.a	Pelaksanaan peninjauan kurikulum selama 5 tahun terakhir.	0.57	
58	5.2.b	Penyesuaian kurikulum dengan perkembangan Ipteks dan kebutuhan.	0.57	
59	5.3.1.a	Pelaksanaan pembelajaran memiliki mekanisme untuk memonitor, mengkaji, dan memperbaiki secara periodik kegiatan perkuliahan	1.14	

		(kehadiran dosen dan mahasiswa), penyusunan materi perkuliahan, serta penilaian hasil belajar.		
60	5.3.1.b	Mekanisme penyusunan materi perkuliahan.	0.57	
61	5.3.2	Mutu soal ujian.	0.57	
62	5.4.1	Rata-rata banyaknya mahasiswa per dosen Pembimbing Akademik per semester.	0.57	
63	5.4.2.a	Pelaksanaan kegiatan pembimbingan akademik.	0.57	
64	5.4.2.b	Jumlah rata-rata pertemuan pembimbingan akademik per mahasiswa per semester.	0.57	
65	5.4.2.c	Efektivitas kegiatan pembimbingan akademik	0.57	
66	5.5.1.a	Ketersediaan panduan, sosialisasi, dan penggunaan.	0.57	
67	5.5.1.b	Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing tugas akhir.	0.57	
68	5.5.1.c	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian TA.	0.57	
69	5.5.1.d	Kualifikasi akademik dosen pembimbing tugas akhir.	1.14	
70	5.5.2	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan tugas akhir.	1.14	
71	5.6	Upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir.	0.57	
72	5.7.1	Kebijakan tentang suasana akademik (otonomi keilmuan, kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik).	0.57	

73	5.7.2	Ketersediaan dan jenis prasarana, sarana dan dana yang memungkinkan terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika.	1.14	
74	5.7.3	Program dan kegiatan akademik untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).	1.14	
75	5.7.4	Interaksi akademik antara dosen-mahasiswa.	0.57	
76	5.7.5	Pengembangan perilaku kecendekiawanan.	0.57	
77	6.1	Keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan/alokasi dan pengelolaan dana.	0.67	
78	6.2.1	Besarnya dana (termasuk hibah) yang dikelola dalam tiga tahun terakhir.	1.34	
79	6.2.2	Dana penelitian dalam tiga tahun terakhir.	2.02	
80	6.2.3	Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam tiga tahun terakhir.	0.67	
81	6.3.1	Luas ruang kerja dosen	2.02	
82	6.3.2	Prasarana (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang perpustakaan, kebun percobaan, dsb. kecuali ruang dosen) yang dipergunakan PS dalam proses pembelajaran.	2.02	
83	6.3.3	Prasarana lain yang menunjang (misalnya tempat olah raga, ruang bersama, ruang himpunan mahasiswa,	0.67	

		poliklinik).		
84	6.4.1.a	Bahan pustaka yang berupa buku teks.	0.17	
85	6.4.1.b	Bahan pustaka yang berupa disertasi/tesis/ skripsi/ tugas akhir.	0.17	
86	6.4.1.c	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah terakreditasi Dikti.	0.67	
87	6.4.1.d	Bahan pustaka yang berupa jurnal ilmiah internasional .	1.01	
88	6.4.1e	Bahan pustaka yang berupa prosiding seminar dalam tiga tahun terakhir.	0.17	
89	6.4.2	Akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya.	0.67	
90	6.4.3	Ketersediaan, akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, <i>green house</i> , lahan untuk pertanian, dan sejenisnya).	1.34	
91	6.5.1	Sistem informasi dan fasilitas yang digunakan PS dalam proses pembelajaran (<i>hardware, software, e-learning</i> , dan perpustakaan).	1.34	
92	6.5.2	Aksesibilitas data dalam sistem informasi.	0.67	
93	7.1.1	Jumlah penelitian yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama 3 tahun.	3.75	
94	7.1.2	Keterlibatan mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen.	1.88	

95	7.1.3	Jumlah artikel ilmiah yang dihasilkan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS per tahun, selama tiga tahun.	3.75	
96	7.1.4	Karya-karya PS/institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir.	1.88	
97	7.2.1	Jumlah kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS.	1.88	
98	7.2.2	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.	1.88	
99	7.3.1	Kegiatan kerjasama dengan instansi di dalam negeri dalam tiga tahun terakhir.	1.88	
100	7.3.2	Kegiatan kerjasama dengan instansi di luar negeri dalam tiga tahun terakhir.	1.88	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

.....,-.....- 2009

Nama Asesor :

Tanda Tangan :

Lampiran 2

Tabel Jumlah sks PS (minimum untuk kelulusan)

Jenis Mata Kuliah	sks	Keterangan
(1)	(2)	(3)
Mata Kuliah Wajib	142	Terdiri dari: <ol style="list-style-type: none">1. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian: 14 SKS2. Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan: 35 SKS3. Mata Kuliah Keahlian Berkarya: 36 SKS4. Mata Kuliah Perilaku Berkarya: 45 SKS5. Mata Kuliah Kehidupan Bermasyarakat: 12 SKS
Mata Kuliah Pilihan	6	Dua matakuliah pilihan diambil pada semester genap.
Jumlah Total	148	

Lampiran 3

Tabel struktur kurikulum berdasarkan urutan mata kuliah (MK) semester demi semester.

Smt	Kode MK	Nama Mata Kuliah*	Bobot sks	sks MK dalam Kurikulum		Bobot Tugas** *	Kelengkapan****			Unit/ Jur/ Fak Penyelenggara
				Inti**	Institusional		Deskripsi	Silabus	SAP	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
I	33100521	Aplikasi Dasar Komputer	2		2			v	v	Fakultas
I	10000711	Pendidikan Agama (Aqidah)	2		2			v	v	Universitas
I	10001711	Bahasa Inggris	2	2				v	v	Universitas
I	10000511	Pendidikan Pancasila	2	2				v	v	Universitas
I	33100321	Pengantar Antropologi	2	2				v	v	Fakultas
I	33100621	Pengantar Filsafat dan Logika	2	2				v	v	Fakultas
I	33100251	Pengantar Ilmu Hukum	2	2				v	v	Fakultas
I	33100421	Pengantar Ilmu Komunikasi	3	3				v	v	Fakultas

I	331002 21	Pengantar Ilmu Politik	2	2				v	v	Fakultas
I	331007 21	Pengantar Manajemen	2	2				v	v	Fakultas
II	331032 41	Dasar-dasar Broadcasting	3		3			v	v	Fakultas
II	331010 21	Dasar-dasar Jurnalistik	3		3			v	v	Fakultas
II	331009 21	Dasar-dasar Manajemen Media	3		3			v	v	Fakultas
II	331011 21	Dasar-dasar Public Relations	3		3			v	v	Fakultas
II	100008 11	Ibadah dan Akhlaq	2		2			v	v	Universitas
II	100006 11	Pendidikan Kewarganegaraan	2	2				v	v	Universitas
II	331001 21	Pengantar Sosiologi	2	2				v	v	Fakultas
II	100009 11	Studi Kepemimpinan dalam Islam	2		2			v	v	Universitas
II	331001 31	Teori Komunikasi	3	3				v	v	Fakultas
III	331002 31	Dasar-dasar Penulisan	2		2		v	v	v	Fakultas
III	100016 41	Kewirausahaan	2		2			v	v	Universitas
III	331005 31	Komunikasi Antarbudaya	2	2				v	v	Fakultas

III	331003 31	Komunikasi Massa	2	2				v	v	Fakultas
III	331038 41	Komunikasi Politik	2	2				v	v	Fakultas
III	331012 21	Metode Penelitian Kuantitatif	2	2				v	v	Fakultas
III	100010 11	Pemikiran dan Peradaban Islam	2		2			v	v	Universitas
III	331008 21	Psikologi Sosial	2	2				v	v	Fakultas
III	331053 41	Studi Independen	3		3		v	v	v	Fakultas
III	331010 31	Teknologi Komunikasi	2		2			v	v	Fakultas
III	331003 31	Jurnalistik Media Cetak	3	3				v	v	Fakultas
III	331036 41	Integrated Marketing Communication	3	3				v	v	Fakultas
III	331016 31	Teknik Olah Vokal	3	3			v	v	v	Fakultas
IV	331004 32	Etika dan Filsafat Komunikasi	2	2				v	v	Fakultas
IV	331013 21	Metode Penelitian Kualitatif	2	2				v	v	Fakultas
IV	331011 31	Psikologi Komunikasi	2	2				v	v	Fakultas
IV	331004 31	Sosiologi Komunikasi	2	2				v	v	Fakultas

IV	331034 41	Etika Media & Jurnalistik	3	3				v	v	Fakultas
IV	331008 41	Jurnalistik Radio	3	3				v	v	Fakultas
IV	331004 41	Manajemen Redaksional	3	3				v	v	Fakultas
IV	331044 41	Penulisan Berita Media Cetak	3		3			v	v	Fakultas
IV	331061 41	Komunikasi Organisasi	3	3				v	v	Fakultas
IV	331039 41	Manajemen Event	3		3			v	v	Fakultas
IV	331015 41	Manajemen Public Relations	3	3				v	v	Fakultas
IV	331051 41	Public Speaking	3	3				v	v	Fakultas
IV	331007 31	Hukum dan Kebijakan Media	3		3			v	v	Fakultas
IV	331027 41	Manajemen Periklanan	3		3			v	v	Fakultas
IV	331017 51	Produksi Program Hiburan Radio	3		3			v	v	Fakultas
IV	331014 21	Radio	3	3				v	v	Fakultas
IV	331014 31	Televisi	3	3				v	v	Fakultas
IV	331030 41	Community Relations & Development	3		3			v	v	Fakultas

IV	331035 42	Filmologi	3		3			v	v	Fakultas
IV	331045 32	Penulisan Naskah Iklan Radio-Televisi **	3		3			v	v	Fakultas
V	331037 41	Komunikasi Internasional	2	2				v	v	Fakultas
V	331012 31	Metode Penelitian Komunikasi	3	3				v	v	Fakultas
V	331009 31	Perencanaan Komunikasi	2	2				v	v	Fakultas
V	331050 41	Public Opinion	2	2				v	v	Fakultas
V	331003 51	Sistem Komunikasi Indonesia	3	3				v	v	Fakultas
V	331003 41	Fotografi	3		3			v	v	Fakultas
V	331045 41	Penulisan Berita Media Penyiaran	3		3			v	v	Fakultas
V	331005 41	Teknik Reportase dan Interview	3		3			v	v	Fakultas
V	331019 41	Etika dan Kepribadian	3		3			v	v	Fakultas
V	331016 41	Penulisan Naskah PR	3		3			v	v	Fakultas
V	331049 41	Produksi Media Internal	3		3			v	v	Fakultas
V	331055 41	Teknik Protokoler dan MC	3		3			v	v	Fakultas

V	331028 41	Manajemen Distribusi dan Sirkulasi	3		3			v	v	Fakultas
V	331057 41	Manajemen Media Cetak	3	3				v	v	Fakultas
V	331058 41	Manajemen Radio	3	3				v	v	Fakultas
V	331026 41	Pemasaran Program Siaran Radio & TV	3		3			v	v	Fakultas
V	331007 41	Jurnalistik Televisi	3		3			v	v	Fakultas
V	331018 71	Penulisan Skenario	3		3			v	v	Fakultas
V	331018 51	Produksi Program Hiburan Televisi	3		3			v	v	Fakultas
V	331018 61	Teknik Kamera Elektronik	3		3			v	v	Fakultas
VI	331005 43	Cyber Media dan Jurnalistik Online	3		3			v	v	Fakultas
VI	331010 41	Editing Berita	3		3			v	v	Fakultas
VI	331025 41	Manajemen Percetakan Media	3		3			v	v	Fakultas
VI	331001 41	Masalah Pemberitaan di Indonesia	3		3			v	v	Fakultas
VI	331002 42	Pelaporan Mendalam	3		3			v	v	Fakultas

VI	331046 41	Penulisan Kreatif	3		3	v		v	v	Fakultas
VI	331043 42	Media dan Gender	3		3			v	v	Fakultas
VI	331008 43	Customer Relations	3		3			v	v	Fakultas
VI	331040 41	Manajemen Krisis	3		3			v	v	Fakultas
VI	331017 41	Marketing Public Relations	3		3			v	v	Fakultas
VI	331013 41	Media Relations	3		3			v	v	Fakultas
VI	331047 41	Perilaku Konsumen	3		3			v	v	Fakultas
VI	331018 41	Teknik Presentasi dan Negosiasi	3	3				v	v	Fakultas
VI	331014 41	International Public Relations	3		3			v	v	Fakultas
VI	331033 41	Ekonomi Politik Media	3	3				v	v	Fakultas
VI	331024 41	Manajemen SDM Media	3		3			v	v	Fakultas
VI	331059 41	Manajemen Televisi	3	3				v	v	Fakultas
VI	331007 43	Masalah-masalah Manajemen Media	3		3			v	v	Fakultas
VI	331006 43	Riset Manajemen Media	3		3			v	v	Fakultas

VI	331015 52	Kepribadian dan Etika Broadcaster	3	3				v	v	Fakultas
VI	331015 72	Penataan dan Editing Audio-Audiovisual	3		3			v	v	Fakultas
VI	331015 62	Riset Khalayak	3		3			v	v	Fakultas
VI	331015 92	Sinematografi	3	3				v	v	Fakultas
VI	331015 82	Teknik Reportase Radio-Televisi	3		3			v	v	Fakultas
VI	331045 12	Produksi Talkshow Radio-Televisi	3		3			v	v	Fakultas
VII	331004 51	Kuliah Kerja Komunikasi (KKK)	4		4			v	v	Fakultas
VII	100011 52	Kuliah Kerja Nyata (KKN)	2		2			v	v	Universitas
VII	100018 31	Karya Akhir/Skripsi	6	6				v	v	Universitas
Total sks			274	114	160					

Mata kuliah p

* Mata kuliah pilihan sebagai mata kuliah pilihan I, mata kuliah pilihan II, dst.

** Menurut rujukan *peer group* / SK Mendiknas 045/2002 (ps. 3 ayat 2e)

*** Beri tanda v pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) = 20%.

**** Beri tanda v pada mata kuliah yang dilengkapi dengan deskripsi, silabus, dan atau SAP.

Lampiran 4

Tabel Mata Kuliah Pilihan yang dilaksanakan dalam tiga tahun terakhir.

Semester	Kode MK	Nama MK (pilihan)	Bobot sks	Bobot Tugas*	Unit/ Jur/ Fak Pengelola
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
4	33104532	Penulisan Naskah Iklan Radio-Televisi	3	v (40)	Fakultas
6	33104342	Media dan Gender	3	v (40)	Fakultas
6	33101441	International Public Relations	3		Fakultas
6	33104512	Produksi Talkshow Radio-Televisi	3	v (30)	Fakultas
Total sks			12		

* beri tanda v pada mata kuliah yang dalam penentuan nilai akhirnya memberikan bobot pada tugas-tugas (PR atau makalah) = 20%.

Lampiran 5

Tabel substansi praktikum / praktik yang mandiri ataupun yang merupakan bagian dari mata kuliah tertentu.

No	Nama Praktikum/Praktik	Isi Praktikum/Praktik		Tempat/Lokasi Praktikum/Praktik
		Judul/Modul	Jam Pelaksanaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Teknik Kamera Elektronik	Liputan dengan menggunakan teknik multi Kamera, Produksi tata visual	1	Teknik Kamera Elektronik
2.	Fotografi	Fotografi Dasar dan Teknik Kamar Gelap	2	Fotografi
3.	Penulisan Berita Media Cetak	Analisis Unsur Berita	3	Penulisan Berita Media Cetak
4.	Editing Berita	Proses Editing Berita	4	Editing Berita
5.	Produksi Program Hiburan Radio	Produksi Acara Radio	5	Produksi Program Hiburan Radio
6.	Produksi Program Hiburan Televisi	Produksi Acara Televisi	6	Produksi Program Hiburan Televisi
7.	Produksi Talkshow Radio-Televisi	Produksi Talkshow Radio, Produksi Talkshow televisi	7	Produksi Talkshow Radio-Televisi
8.	Metode Penelitian Kuantitatif	Laporan Penelitian	8	Metode Penelitian Kuantitatif

9.	Produksi Media Internal	Pembuatan Proposal Penerbitan Media	9	Produksi Media Internal
10.	Aplikasi Dasar Komputer	Teknik Grafis	10	Aplikasi Dasar Komputer
11.	Jurnalistik Radio	Teknik wawancara dan Reportase	11	Jurnalistik Radio
12.	Penulisan Berita Media Penyiaran	Menulis Untuk Dipahami Orang Lain	12	Penulisan Berita Media Penyiaran
13.	Public Speaking	Bahasa Tubuh, Teknik Presentasi	13	Public Speaking
14.	Teknik Protokoler dan MC	Teknik MC Entertainment	14	Teknik Protokoler dan MC
15.	Teknik Presentasi dan Negoisasi	Komunikasi Bisnis, Proses Merencanakan dan Presentasi, Proses Negoisasi	15	Teknik Presentasi dan Negoisasi

Lampiran 6

Tabel Mekanisme peninjauan Kurikulum dari pihak-pihak yang dilibatkan dalam proses peninjauan tersebut.

No	No. MK	Nama MK	MK Baru/ Lama/ Hapus	Perubahan pada		Alasan Peninjauan	Atas usulan/ masukan dari	Berlaku mulai Sem./ Th.
				Silabus/SAP	Buku Ajar			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1.		Teknologi Komunikasi		v		Pembaruan terkait perkembangan teknologi komunikasi	Dosen Pengajar Mata kuliah	2009
2.		Dasar-dasar Jurnalistik		v		Adaptasi dengan konteks terbaru/jurnalisme kontemporer	Dosen Pengajar Mata kuliah	2007
3.		Dasar-dasar Manajemen Media		v		Masukan Praktisi Manajemen Media	Praktisi Manajemen Media	2007
4.		Penulisan Kreatif		v		Penyesuaian porsi teori dan praktikum	Dosen Pengajar Mata kuliah	2009
5.		Dasar-dasar Penulisan		v		Penyesuaian porsi teori dan praktikum	Dosen Pengajar Mata kuliah	2009

6.		Jurnalistik Media Cetak		v	v	Mengintegrasikan konsepsi nilai-nilai kesilaman /dakwah dalam materi	Pemberi Hibah	2007
7.		Studi Independen		v	v	Menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan skill mahasiswa	Mahasiswa dan dosen sejawat	2008
8.		Jurnalistik Televisi		v	v	Menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan pasar dan teknologi TV	Praktisi TV	2008
9.		Radio		v	v	Menyesuaikan dengan dinamika kebutuhan pasar dan teknologi radio	Praktisi Radio	2008
10.		Teknik Reportase dan Interview	MK Lama	v		Perubahan jumlah pertemuan dari 12 menjadi 14	Program Studi	Semester Ganjil 2007
11.		Penulisan Berita Media Cetak	MK Lama	v		Perubahan jumlah pertemuan dari 12 menjadi 14	Program Studi	Semester Genap 2007

12.		Integrated Marketing Communications	MK Lama			Perubahan jumlah pertemuan dari 12 menjadi 14 dan penambahan unsur syariah dalam komunikasi pemasaran	Program Studi	Semester Ganjil 2007
13.		Sistem Komunikasi Indonesia	MK Lama			Perubahan jumlah pertemuan dari 12 menjadi 14 dan pengembangan kajian teoritis	Program Studi	Semester Ganjil 2007
14.		Dasar-dasar Broadcasting	MK Lama			Perubahan jumlah pertemuan dari 12 menjadi 14 dan penambahan unsur keislaman dalam bidang penyiaran	Program Studi	Semester Genap 2007
15.		Community Relations & Developments	MK Lama			Perubahan jumlah pertemuan dari 12 menjadi 14 dan kontekstualisasi dengan fenomena yang relevan	Program Studi	Semester Genap 2007

16.		Marketing Public Relations	MK Lama			Perubahan jumlah pertemuan dari 12 menjadi 14 kontekstualisasi dengan fenomena yang relevan	Program Studi	Semes ter Genap 2007
-----	--	----------------------------------	------------	--	--	--	------------------	-------------------------------



Lampiran 7

Tabel nama Dosen Pembimbing Akademik dan jumlah Mahasiswa yang dibimbingnya.

No	Nama Dosen Pembimbing Akademik	Jumlah Mahasiswa Bimbingan*	Rata-rata Banyaknya Pertemuan/mhs/semester**
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Abdul Rohman, S.Sos	93	3
2	Anang Hermawan, S.Sos	84	3
3	Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si	73	3
4	Masduki, S.Ag., M.Si	94	3
5	Muzayin Nazaruddin, S.Sos	73	3
6	Zaki Habibi, S.IP	39	3
7	Puji Hariyanti, S.Sos	0	0
8	Amir Effendi Siregar, Drs. MA	0	0
9	Sjafriel Salim, MPs.Comm	0	0
10	Wahyu Sudarmawan, SE., M.Si	0	0
Total		456	

Catatan:

* Data berdasarkan kesesuaian dengan sistem informasi akademik yang diperbarui sejak tahun 2009.

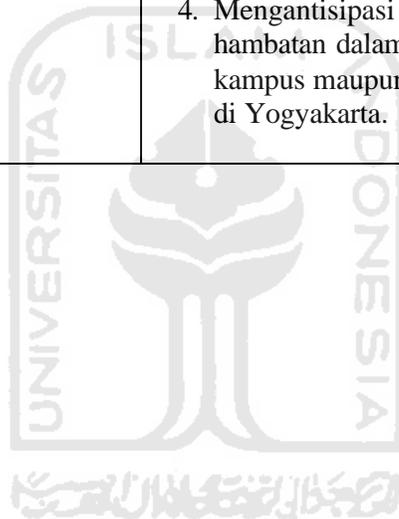
** Jumlah rata-rata dihitung berdasarkan pertemuan formal (sesuai kartu bimbingan) dan pertemuan nonformal (tidak tercatat dalam kartu bimbingan).

Lampiran 8

Tabel Proses Pembimbingan Akademik yang diterapkan pada Program Studi.

No	Hal	Penjelasan
(1)	(2)	(3)
1.	Tujuan pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. 2. Menjalin hubungan timbal-balik antara Program Studi dengan mahasiswa yang dapat mendukung proses belajar-mengajar. 3. Menumbuhkembangkan kepedulian terhadap masalah bersama antara dosen dan mahasiswa.
2.	Pelaksanaan pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dilakukan berupa penugasan kepada salah satu dosen tetap untuk mendampingi sejumlah mahasiswa dalam proses belajar di Prodi untuk semua angkatan sejak mahasiswa berada di semester satu hingga semester delapan. 2. Rata-rata banyaknya pertemuan dengan dosen wali persemester tiga kali, yaitu pada awal semester, tengah dan di akhir semester. 3. Proses pembimbingan dapat bersifat formal (dijadwalkan oleh pengelola Prodi di lokasi yang ditentukan bersama) atau bersifat informal sesuai kesepakatan dosen dan mahasiswa yang didampinginya.
3.	Masalah yang dibicarakan dalam pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemilihan mata kuliah dan konsentrasi. 2. Masalah pelayanan administrasi akademik oleh Prodi. 3. Kegiatan kemahasiswaan. 4. Kehidupan sosial selama di Yogyakarta. 5. Pengembangan Prodi secara keseluruhan
4.	Kesulitan dalam pembimbingan dan upaya untuk mengatasinya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sinkronisasi jadwal pertemuan dosen dan mahasiswa. Solusi: Dosen membuat jadwal tertulis atau kesepakatan jadwal pertemuan dengan mahasiswa 2. Rendahnya frekuensi pembimbingan.

		<p>Solusi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Proaktif sosialisasi tentang pentingnya pembimbingan saat evaluasi perkuliahan tiap akhir semester 2 bersamaan dengan persiapan pemilihan konsentrasi. • Pelibatan DPA dalam proses konsultasi pengajuan judul skripsi dan K3.
5.	Manfaat yang diperoleh mahasiswa dari pembimbingan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memacu minat untuk belajar. 2. Mahasiswa merasa dilibatkan dalam pengambilan keputusan akademik di Prodi. 3. Memacu minat untuk melakukan aktivitas yang mendukung pembelajaran di Prodi dan diluar Program Studi 4. Mengantisipasi sejak dini berbagai hambatan dalam perkuliahan baik di kampus maupun di tempat tinggal selama di Yogyakarta.



Lampiran 9

Tabel nama Dosen Pembimbing Skripsi dan Jumlah Mahasiswa yang bimbingan.

No	Nama Dosen Pembimbing	Jumlah Mahasiswa
1	Masduki, S.Ag., M.Si	23
2	Iwan Awaluddin Yusuf, S.IP., M.Si	23
3	Amir Effendi Siregar, Drs., MA.	21
4	Anang Hermawan, S.Sos	15
5	Muzayin Nazaruddin, S.Sos	10
6	Abdul Rohman, S.Sos	11
7	Puji Hariyanti, S.Sos	-
8	Zaki Habibi, S.IP	10



Lampiran 10

Tabel Upaya Perbaikan Pembelajaran serta Hasil yang telah dilakukan dan dicapai dalam tiga tahun terakhir

Butir	Upaya Perbaikan	
	Tindakan	Hasil
(1)	(2)	(3)
Materi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyediakan SAP dan buku ajar 2. Pelaksanaan Lokakarya Kurikulum 3. Pelaksanaan Simposium Kajian Manajemen Media 4. Peninjauan Rutin lewat Audit Mutu Internal Teaching Learning 5. Keikutsertaan dalam forum Asosiasi Perguruan Tinggi Komunikasi (ASPIKOM) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan SAP dan Buku Ajar 2. Peninjauan Kurikulum 2004 3. Pengayaan Materi untuk Konsentrasi Manajemen Media 4. Laporan Eva luasai Pembelajaran 5. perumusan standard kompetensi
Metode Pembelajaran	Menggunakan Sistem SCL, PBL, Praktikum, dan Produksi Karya Kreatif	Peningkatan partisipasi dan produktifitas mahasiswa dalam perkuliahan. (Dua buku karya mahasiswa)
Penggunaan Teknologi Pembelajaran	Menggunakan sarana dan prasarana berbasis IT sebagai penunjang pembelajaran	Terintegrasinya sistem pembelajaran dalam SIMAK. Penggunaan infrastruktur teknologi dalam kelas selama proses perkuliahan.
Cara-cara evaluasi	Tugas Kuis UTS UAS	Adanya penilaian terhadap kemampuan mahasiswa sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.